

L a p o r a n T a h u n a n 1 9 9 1



P.T. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA

## Cita-cita Perusahaan

- Mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara aktif.
- Mempertahankan keunggulan di bidang usaha utama yaitu semen dan memasok produk-produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau ke seluruh wilayah Indonesia untuk mendukung pembangunan nasional.
- Memanfaatkan sumberdaya keuangan secara efisien dan melakukan investasi di bidang usaha lain di luar semen yang menguntungkan, yang memiliki posisi pasar dan potensi pertumbuhan yang kuat.
- Menggunakan sistem manajemen terbaik dan memanfaatkan sarana yang ada secara maksimal, juga secara ekonomis dapat dipertanggungjawabkan dengan menerapkan sistem teknologi di dalam perusahaan untuk secara terus menerus menyempurnakan prestasi, produk-produk serta proses dengan memperhatikan terhadap dampak lingkungan.
- Meningkatkan budaya tanggungjawab serta menciptakan suasana yang dapat dipertanggungjawabkan untuk menciptakan eksekutif yang tangguh di dalam memimpin pertumbuhan serta perluasan perusahaan.
- Memaksimalkan keuntungan para pemegang saham dan menawarkan kesempatan menarik kepada masyarakat untuk berpartisipasi di dalam sukses Perusahaan.
- Menciptakan kesempatan terbaik bagi para karyawan di dalam memberikan kemajuan dan menggali sepenuhnya potensi mereka.
- Menjadi warga perusahaan yang baik, yang akan memberikan dukungan bagi kemajuan dan kepentingan masyarakat.

## Daftar Isi

Kejadian Penting Sepanjang 1991 .....	2
Laporan Pokok .....	4
Laporan kepada Para Pemegang Saham .....	6
Tinjauan Kegiatan Perusahaan .....	12
Pengembangan Sumberdaya Manusia .....	22
Ikhtisar Keuangan Selama Lima Tahun .....	25
Perkembangan Saham dan Bursa .....	26
Laporan Keuangan .....	28
Informasi Mengenai Perusahaan .....	49

## Sekilas Profil Usaha Indocement



Indocement didirikan pada 1973 oleh kelompok pemodal Liem. Saat ini dengan kapasitas terpasang 8,9 juta ton per tahun, kami merupakan produsen semen terbesar di Indonesia dan menguasai pangsa pasar domestik hampir 50%.

Semen kami yang terkenal dengan merek TIGA RODA digunakan untuk membangun kota-kota, jalan-jalan, pabrik-pabrik dan perumahan di seluruh Indonesia.

Sebagai warga Perusahaan yang baik, kami berhati-hati dalam merencanakan masa depan. Kami bertekad ikut berpartisipasi dalam pembangunan perekonomian Indonesia, mempertahankan keunggulan di bidang industri semen, dan memberikan keuntungan jangka panjang bagi para pemegang saham, karyawan, serta masyarakat di lingkungan usaha kami.

Pada akhir 1991, jumlah karyawan kami lebih dari 5.000 orang dan berkantor pusat di Jakarta.

## Kejadian Penting Sepanjang 1991

---



Pengambil-alihan P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC) pada bulan Oktober 1991 menambah kapasitas terpasang Indocement 1,2 juta ton per tahun



Terminal baru untuk distribusi semen yang didirikan di Surabaya, Jawa Timur memungkinkan penetrasi pasar yang lebih besar dan mengurangi biaya distribusi



Indocement memulai pengiriman beton siap pakai ("Ready Mixed Concrete") langsung kepada konsumen di wilayah Jakarta



Indocement meluncurkan produk baru yaitu "Blended Cement" yang ditujukan untuk proyek perumahan sederhana dalam rangka mendukung upaya Pemerintah memperbaiki kondisi perumahan rakyat



Indocement memutuskan untuk mengintegrasikan kegiatannya dengan penambangan batu bara serta pengapalan bahan baku dan barang jadi



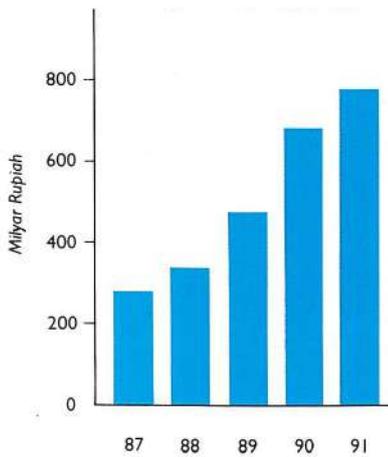
Indocement merayakan ulang tahunnya yang ke enam belas pada bulan Agustus di Jakarta yang dihadiri para pelanggan, pemasok dan karyawan

# Laporan Pokok

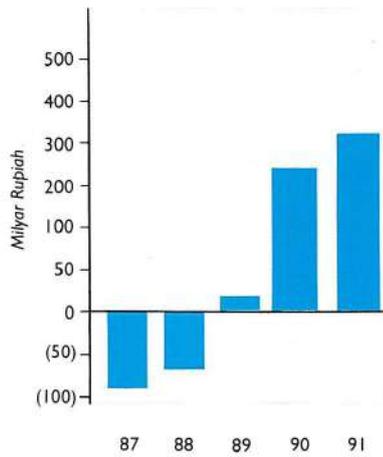
(Dalam Milyar Rupiah kecuali  
Data per Saham)

	<b>1991</b>	1990	% Perubahan
Penjualan Bersih	<b>771.3</b>	671.3	+ 15%
Laba Bersih	<b>308.7</b>	250.1	+ 23%
Kas Hasil Usaha	<b>416.2</b>	353.6	+ 18%
Rentabilitas Modal Sendiri	<b>22%</b>	21%	+ 5%
Laba per Saham			
Primer	<b>515.42</b>	417.65	+ 23%
Didilusi Sepenuhnya (Fully-Diluted)	<b>508.24</b>	417.65	+ 22%

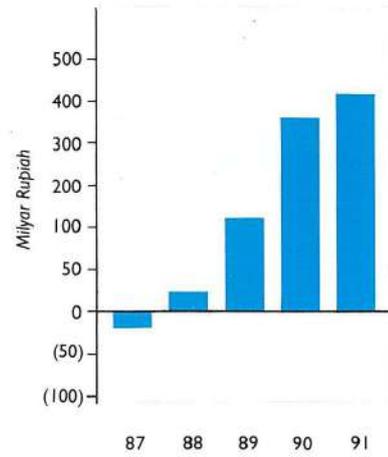
**Penjualan Bersih**



**Laba Bersih**



**Kas Hasil Usaha**



D e w a n   K o m i s a r i s

.....



Soedono Salim



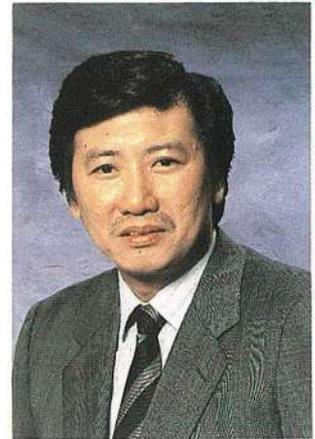
Djuhar Sutanto



H. Aang Kunaefi



E. Soekasah Somawidjaja



Henry Pribadi



# Laporan Kepada Para Pemegang Saham

## Mencatat Rekor Baru Lagi

Dalam Laporan Tahunan 1990 kami menyatakan bahwa prospek Perseroan pada tahun 1991 akan sangat baik dan hasil kegiatan usaha Perseroan diperkirakan akan meningkat dengan pesat. Kini dengan gembira kami laporkan bahwa tahun 1991 sungguh merupakan tahun yang luar biasa, dengan mencatat rekor baru dalam Penjualan dan Laba yang diraih.

Nilai penjualan naik 15% dari Rp 671 milyar pada 1990 menjadi Rp 771 milyar pada 1991. Jumlah ini sudah termasuk nilai penjualan selama tiga bulan dari pabrik baru di Cirebon (yang diambil alih dari P.T. Tridaya Manunggal Perkasa - TMPC). Kami bangga atas perestasi ini, walaupun dengan adanya pembatasan ekspor yang hanya memberikan kontribusi 6% tahun ini dibanding tahun 1990 yang hampir 19%.

Demikian pula, laba bersih meningkat menjadi Rp 308 milyar dari Rp 250 milyar pada tahun sebelumnya. Dengan kenaikan 23% ini berarti kami berada di atas rata-rata tingkat pertumbuhan di industri sejenis.

Direksi telah mempelajari dan menyetujui Laporan Keuangan Perusahaan tahun ini yang berakhir 31 Desember 1991, yang telah diperiksa oleh Drs Utomo & Co., anggota dari Arthur Andersen Worldwide Organization. Pada Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham, laporan ini akan kami ajukan kepada para pemegang saham bersamaan dengan rekomendasi pembayaran dividen akhir

untuk tahun 1991. Dividen tunai sebesar Rp. 70 per saham telah dibayarkan bulan Maret 1991.

Kami bermaksud mempertahankan keseimbangan pertumbuhan investasi dengan pendapatan tunai bagi para pemegang saham.

## Perkembangan Ekonomi Nasional yang Positif

Angka pertumbuhan Indonesia pada 1991 cukup menggembirakan. Dengan kenaikan GDP di atas 6%, inflasi dikendalikan secara ketat. Pemerintah terus menekankan pembangunan infrastruktur, dengan prioritas utama pada perumahan sederhana, konstruksi dan perbaikan jalan. Ini merupakan indikator yang positif dan menggembirakan. Kami berharap perekonomian tetap tumbuh 6% hingga 8%.

Bagi beberapa pelanggan kami, kebijaksanaan uang ketat sangat menyulitkan. Kekang moneter tersebut membuat kegiatan di bursa efek menurun. Kami memahami sikap hati-hati Bank Indonesia ini, tetapi yakin Pemerintah akan segera melonggarkan peraturan ini.

Negara kita akan segera mencapai posisi tinggal landas dalam bidang ekonomi. Banyak pendapat yang mengatakan bahwa Indonesia akan menjadi "macan" Asia di kemudian hari.



# Laporan Kepada Para Pemegang Saham

Pemerintah ditantang untuk tetap tumbuh sambil mempertahankan stabilitas, kemakmuran dan keselarasan. Kami berkepentingan untuk mempertahankan kesejahteraan nasional dan percaya bahwa hal ini dapat dicapai tanpa mengorbankan pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan Anda berada pada posisi yang menguntungkan. Dalam melayani kebutuhan semen nasional, kami bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat dan dengan pengelolaan keuangan yang bijaksana kami mampu untuk berperan dalam pembangunan di Indonesia.

## Tahun 1991 - Landasan yang Kokoh untuk Masa Depan

Hasil yang dicapai pada tahun 1991 membuktikan keyakinan Anda pada strategi kami. Program-program perluasan pada pertengahan tahun 1980-an yang direncanakan dengan baik kini memberikan



hasil pemanfaatan kapasitas yang tinggi serta prestasi keuangan dan penjualan yang gemilang.

Nilai penjualan dalam lima tahun terakhir meningkat rata-rata 28% per tahun dari Rp 289 milyar menjadi Rp 771 milyar. Pada periode yang sama, rasio laba usaha meningkat dari 19% menjadi 40%.

Dengan demikian kami dapat menurunkan Rasio Hutang Terhadap Modal Sendiri dari 108% menjadi 42%, meskipun beban hutang bertambah dikarenakan pengambilalihan aktiva TMPC. Arus kas kami memungkinkan untuk mengurangi sebagian besar beban hutang TMPC di tahun 1992.

Perusahaan Anda sebagai pemasok utama semen nasional, telah berhasil mengintegrasikan delapan pabrik semen di Citeureup menjadi pabrik semen terbesar di Asia Tenggara. Hal ini memperkuat posisi neraca disamping arus kas yang sehat yang dapat dipercaya. Pengambilalihan aktiva TMPC telah menambah kapasitas sebesar 1,2 juta ton, serta meningkatkan efisiensi sistem distribusi dan jangkauan pasar. Dengan gembira kami laporkan bahwa Perusahaan Anda siap untuk meraih sukses yang berkelanjutan di atas landasan yang kokoh.

Memasuki tahun 1992, kami yakin telah memiliki keunggulan, ketrampilan manajemen dan teknis, komitmen karyawan dan keuangan yang sehat yang akan mempercepat pertumbuhan Perusahaan.

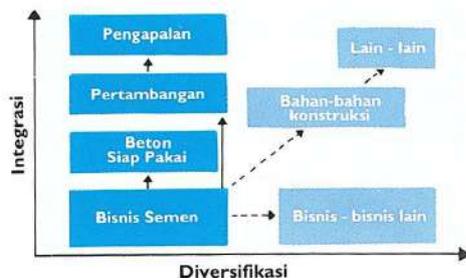
## Strategi Kami - Mengandalkan Kemampuan untuk Meningkatkan Pertumbuhan

Kekuatan Indocement yang utama adalah memanfaatkan peluang-peluang baru, disiplin produksi yang telah terbukti, jangkauan pasar yang meluas ke seluruh Indonesia, dan manajemen keuangan yang bertanggung jawab. Kami akan menggunakan kelebihan ini untuk mempertahankan

# Laporan Kepada Para Pemegang Saham

keunggulan di bidang semen dan terus mencari peluang-peluang usaha baru.

Menurut pendapat kami, kemampuan Perusahaan telah melampaui potensi pasar semen domestik. Kami berharap agar kesempatan ekspor akan terus diperlonggar. Oleh karenanya kami akan mencari peluang - peluang lain yang menarik - untuk memperluas bidang usaha utama kami, misalnya di bidang pertambangan, pengapalan distribusi langsung semen curah, serta di luar bidang utama bila memungkinkan.



Direksi baru saja merumuskan cita-cita Perusahaan yang menekankan hal-hal berikut :

- " Mempertahankan keunggulan di bidang usaha utama yaitu semen dan memasok produk- produk berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau ke seluruh wilayah Indonesia untuk mendukung pembangunan nasional."
- "Memanfaatkan sumberdaya keuangan secara efisien dan melakukan investasi di bidang usaha lain di luar semen, yang menguntungkan dan memiliki posisi pasar serta potensi pertumbuhan yang kuat".



## Mempertahankan Bidang Usaha Utama-Mempersiapkan Masa Depan

Direksi mengundang perusahaan konsultan manajemen internasional Booz-Allen & Hamilton untuk membantu tim manajemen Indocement mempersiapkan perluasan usaha.

Konsultan ini membentuk tim kerja sama dengan para eksekutif senior Indocement dan meninjau kembali tujuan, prestasi dan organisasi Perusahaan. Mereka menyimpulkan bahwa Indocement dapat lebih memperkuat diri di bidang semen dan perlu meningkatkan kemampuan untuk berkembang di luar bidang tersebut.

Direksi mendukung anjuran ini. Pada tahun 1992, prioritas kami adalah memusatkan kembali sebagian organisasi pada bidang usaha utama, lalu membangun pengembangan usaha, perencanaan strategis dan struktur pengawasan untuk tumbuh menjadi kelompok multi-usaha yang tangguh. Untuk menghadapi tantangan ini suatu penyempurnaan organisasi Perusahaan dilakukan pada tahun 1992.

## Langkah Kami Selanjutnya

Kami akan melanjutkan dan bahkan mempercepat prakarsa-prakarsa pertumbuhan yang telah dimulai oleh Direksi.

# Laporan Kepada Para Pemegang Saham

Pertama, untuk memenuhi permintaan yang tinggi dan memperkuat keunggulan, kami telah meningkatkan kapasitas dengan cara pengambil-alihan aktiva TMPC dan modifikasi atas pabrik-pabrik yang sudah ada.

Untuk meningkatkan laba usaha secara keseluruhan, kami sedang mempersiapkan integrasi vertikal. Misalnya penambangan batu bara yang akan menghasilkan dua keuntungan yaitu mengurangi biaya bahan bakar dan mengurangi tingkat ketergantungan atas impor batu bara.

Sebagai perusahaan yang tergabung dalam "Kelompok Salim" (Salim Group) serta mengingat pula kepemilikan Pemerintah atas sebagian saham Perseroan, kami percaya bahwa di masa mendatang masih akan terdapat peluang-peluang menarik untuk menanamkan modal. Tujuan kami adalah untuk mendiversifikasi sumber laba Indocement, sambil menerapkan keahlian manajemen yang ada untuk industri-industri lain di luar semen.

Strategi yang akan kami terapkan adalah mencapai pertumbuhan dengan biaya yang paling efektif. Dalam industri semen misalnya, membangun kapasitas baru memerlukan waktu sekitar tiga tahun. Juga usaha di luar bidang semen akan sangat lambat bila di mulai dari nol. Kami berharap cara pengambil-alihan atas Saham-Saham dan/atau aktiva dari suatu perusahaan yang sedang berjalan, memberikan

pilihan-pilihan yang fleksibel dan sehat dari segi keuangan.

Inisiatif-inisiatif baru akan kami umumkan selama tahun yang akan datang.

## Pandangan ke Depan - Keyakinan dan Antusiasme

Tahun depan merupakan tahun yang menarik dan penuh tantangan. Perseroan Anda telah membuktikan kemampuannya untuk menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang tengah berubah dan lingkungan usaha yang terus menantang.



Kami yakin Perusahaan akan terus mencapai rekor-rekor prestasi baru.

## Ucapan Terima Kasih

Penghargaan dan terimakasih yang setulusnya kami sampaikan kepada karyawan atas dedikasi dan keahlian yang telah mereka tunjukkan; kepada para pelanggan, pemasok, kalangan perbankan dan Pemerintah Indonesia serta para pemegang saham atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada kami.



Jakarta, 31 Maret 1992

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris dan Direksi  
P.T. Indocement Tunggul Prakarsa

**Soedono Salim**  
Presiden Komisaris

**Sudwikatmono**  
Presiden Direktur

## Dewan Direksi

---



*Berdiri dari kiri ke kanan :*

Tedy Djuhar, Daddy Hariadi, Ibrahim Risjad, Judiono Tosin, Soepardjo, Iwa Kartiwa

*Duduk dari kiri ke kanan :*

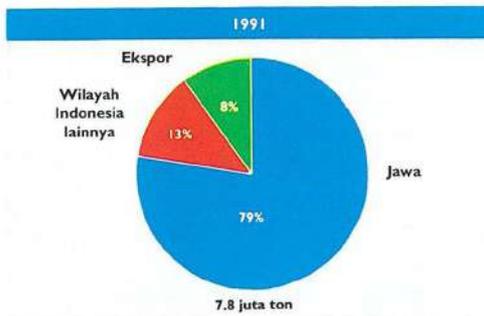
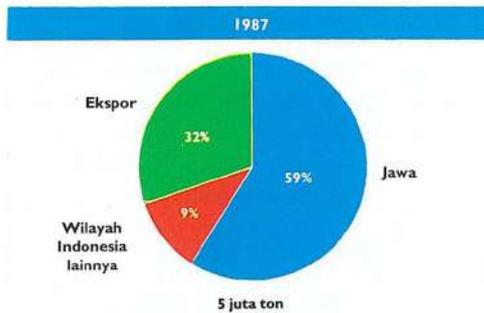
Anthony Salim, Sudwikatmono



## Penjualan

### Prestasi Penjualan 1991 Mencatat Rekor Baru

Indocement mencapai rekor penjualan bersih Rp 771 milyar di tahun 1991. Sedangkan volume penjualan mencapai 7,8 juta ton yang merupakan lonjakan sebesar 225 ribu ton di atas penjualan tahun 1990 atau pertumbuhan rata-rata 12% selama lima tahun sejak 1987.



Pada tahun dimana ekspor masih dibatasi berdasarkan SK Pemerintah sejak Oktober 1990, dan ketika jumlah permintaan domestik naik 13%, dengan senang hati kami melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 15%.

### Penjualan Domestik

Hasil penjualan domestik Perusahaan selama 1991 sangat mengagumkan. Penjualan bersih mencapai Rp 724 milyar, sementara tahun sebelumnya hanya Rp 550 milyar. Ini berarti terjadi kenaikan 32%.

Pengambil-alihan aktiva TMPC pada tahun 1991 memberikan kontribusi sebesar Rp 37 milyar terhadap jumlah penjualan selama periode ini. Tanpa pengambil-alihan tersebut, penjualan naik 25%.

### Penjualan Ekspor

Nilai penjualan ekspor 1991 turun 61% (dari Rp 122 milyar menjadi Rp 47 milyar) yang disebabkan pembatasan ekspor oleh Pemerintah.

Pembatasan ini mengakibatkan produksi Indocement menurun kira-kira 600 ribu ton dibanding tahun lalu. Dengan harga FOB rata-rata, kerugian atas nilai penjualan potensial hampir mencapai Rp 45 milyar.

Tujuan Pemerintah membatasi ekspor adalah untuk menjaga agar pasok semen domestik tidak terganggu dan untuk mengatasi fluktuasi harga. Indocement sepenuhnya setuju dengan tujuan-tujuan ini, namun kami juga yakin bahwa perdagangan semen internasional perlu diperlonggar. Harga semen domestik kita termasuk yang paling rendah di Asia. Walaupun impor tidak dibatasi, industri semen domestik mampu memasok lebih dari 99% permintaan di Indonesia. Dengan

## Penjualan

tersedianya kapasitas dan secara internasional berdaya saing tinggi, seharusnya kami diberi kebebasan untuk memaksimalkan ekspor.

Mengingat permintaan domestik bersifat musiman, semester pertama hanya mewakili 40 - 45% dari pemakaian semen per tahun, dan produksi pabrik-pabrik kami selalu surplus pada bulan-bulan di awal tahun. Akibatnya, kami terpaksa menghentikan unit-unit produksi ini karena biaya kapasitas gudang tambahan dan biaya persediaan yang tinggi. Seandainya tetap dioperasikan, unit-unit tersebut akan mampu menambah volume produksi sebesar 8%.

Secara struktural, pembatasan ekspor juga membatasi kemampuan kami untuk menambah kapasitas. Permintaan pasar tumbuh sangat lambat, sedangkan penambahan kapasitas baru harus dilakukan dalam jumlah besar. Oleh karena itu kami harus menanggung investasi sedapat mungkin agar tidak menanggung biaya atas kapasitas yang tidak terpakai.

Kami percaya bahwa kebijaksanaan yang lebih longgar akan dicanangkan lagi oleh pemerintah dalam waktu dekat.

### Unggul di Pasar-Pasar Terpenting

Setelah pengambil-alihan TMPC diperkirakan pangsa pasar domestik kami untuk Semen Abu-Abu mendekati 50% pada 1991. Tahun yang lalu, pangsa kami hanya 40%. Karena dalam tiga tahun mendatang pabrik-pabrik lain juga akan menambah kapasitas, pangsa Indocement mungkin akan tetap bertahan sekitar 45%

hingga tahun 1995. Untuk mempertahankan kedudukan ini kami mungkin akan melakukan investasi untuk meningkatkan kapasitas.

Konsumsi Semen Abu-Abu di pulau Jawa telah mencapai 10,8 juta ton per tahun atau sama dengan 70% dari konsumsi pasar nasional. Indocement memasok 54% dari permintaan pulau Jawa ini.

Wilayah utama pemasaran kami adalah daerah-daerah kunci Jawa Barat dan Jakarta yang mengkonsumsi 6,6 juta ton. Pabrik kami berlokasi di daerah ini. Kami menikmati keuntungan biaya distribusi dibandingkan para pesaing. Indocement telah berhasil memusatkan dan memasuki pasar-pasar kunci ini serta mencapai pangsa pasar sebesar 84%.

### Peluang-Peluang Jangka Panjang yang Cerah

Semen adalah produk strategis yang mendukung pembangunan negara kita. Pada 1980-an, laju pertumbuhan rata-rata konsumsi domestik 8,5% per tahun. Laju pertumbuhan ini naik menjadi 13%



## Penjualan

pada 1991. Permintaan akan semen diharapkan meningkat dari 10% hingga 11% pada 1992. Sementara banyak pengamat meramalkan bahwa laju pertumbuhan akan meningkat terus sekitar 10% - 13% hingga 1995 nanti.

Permintaan domestik yang diperkirakan mencapai 15.5 juta ton pada 1991, diramalkan akan mencapai 23 juta ton pada 1995. Konsumsi semen per kapita negara kita masih rendah, yaitu di bawah 90 kg per tahun. Dengan demikian potensi untuk meningkatkannya sangat besar sekali. Malaysia dan Thailand misalnya, telah mencapai konsumsi per kapita 300 kg per tahun.

Harga Semen Abu-Abu dalam kemasan kantong berikut pengirimannya masih 10% - 15% di bawah harga pasar-pasar utama Asia, kecuali Malaysia. Di Indonesia sendiri, kami adalah produsen dengan harga produksi yang paling rendah dan mampu mempertahankan laba yang memuaskan sekalipun dihipit oleh regulasi harga. Kami yakin bahwa peluang-peluang bagi volume dan keuntungan akan tetap sangat menarik dalam jangka panjang.

Dengan membantu mempertahankan tingkat harga yang menarik, Indocement telah berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi negara secara positif. Kami juga menjangkau permintaan dari seluruh pelosok kepulauan di negara ini. Dengan demikian, Indocement membantu menanggulangi masalah kekurangan semen di daerah tertentu yang kadang-kadang mengakibatkan kenaikan harga bagi konsumen akhir.

### Inisiatif-inisiatif Baru

Indocement terus mempromosikan dan mengembangkan penjualan produk semen curah. Ini lebih mudah dan murah bagi pemakai dalam jumlah besar, sekaligus memungkinkan Indocement untuk mengurangi biaya pengemasan serta meningkatkan keuntungan. Penjualan semen curah di dalam negeri berpotensi untuk ditingkatkan menjadi 20% - 25%. Untuk itu kami telah



melakukan investasi dengan membeli 56 armada truk semen curah guna meningkatkan kapasitas pengiriman di wilayah Jakarta. Kami yakin akan potensi semen curah dalam jangka panjang, dan akan meningkatkan usaha untuk pengembangan lebih lanjut.



## Penjualan

Perusahaan secara aktif berpartisipasi dalam beberapa proyek bergengsi di seluruh Indonesia. Para developer ini adalah pelanggan-pelanggan yang menuntut standar kualitas dan keandalan tertinggi. Di Bali, kami memasok semen untuk pembangunan hotel-hotel dan berhasil mencapai pangsa pasar lebih dari 60%. Demikian pula untuk proyek-proyek di Batam, dengan pasok lebih 50 ribu ton semen selama tahun ini termasuk yang dibutuhkan untuk konstruksi proyek raksasa kawasan Industri Batamindo, penjualan meningkat hingga 60%.

Pada 1991 kami memulai pengiriman beton siap pakai (ready-mixed concrete) langsung ke konsumen, terutama untuk proyek-proyek konstruksi besar di Jakarta. Perusahaan kini mengoperasikan satu pabrik pencetak beton dan satu armada truk khusus pengangkut beton siap pakai (ready-mixed concrete).



## Produk-Produk Unggul Indocement

Indocement bangga akan tingkat inovasi produknya. Kami memiliki kemampuan untuk melayani para pelanggan dengan permintaan yang sangat khusus sekaligus memenuhi kebutuhan nasional dengan kualitas yang memadai.

Indocement adalah satu-satunya produsen semen yang memiliki teknologi produksi Semen Putih dan Semen Abu Terbang (FAC). Lebih dari itu kami adalah penghasil utama Semen Sumur Minyak (Oil Well Cement) yang digunakan dalam pengebor minyak dan gas, yaitu untuk menyekat bagian diantara lubang bor dan penutup baja. Tidak mudah menghasilkan produk ini, karena dalam penggunaannya dibutuhkan ketahanan temperatur dan tekanan tinggi. Penjualan Semen Sumur Minyak mencapai kurang lebih 250 ribu ton pada 1991.

Pada Pebruari 1991, kami memperkenalkan produk baru yang dikenal dengan nama "Blended Cement" (Pozzolan Cement). Semen ini digunakan untuk perumahan sederhana dan bangunan yang tidak memerlukan struktur (seperti : paving dan hollow blocks, dinding, tegel, dan plesteran ). Produksi pertama diluncurkan pada



## Penjualan

Pebruari kurang lebih 300 ton, sedangkan akhir tahun tercatat volume keseluruhan lima ribu ton lebih dengan nilai penjualan Rp 470 juta. Semen jenis ini lebih murah dari pada Semen Abu-Abu. Di negara seperti Thailand, Semen jenis ini mewakili 50% dari seluruh pasar semen. Target kami adalah menjual lebih dari 2 juta ton pada 1995.

### Jaringan Pengiriman

Indocement bersama para pelanggannya berusaha untuk memecahkan masalah-masalah teknis, menciptakan aplikasi-aplikasi produk baru dan selalu memenuhi permintaan pasar yang senantiasa berubah. Perusahaan selalu mencari cara baru agar distribusi dapat lebih efisien dan efektif serta memberi jawaban yang lebih cepat terhadap permintaan pelanggan.



Sekarang kami membangun sebuah terminal distribusi modern di Surabaya yang akan memungkinkan kami meningkatkan pasok, mencapai penetrasi pasar yang lebih baik, dan mengurangi biaya distribusi. Semen akan dikirim dalam bentuk curah dari Jakarta

ke Surabaya melalui laut, kemudian dikemas dalam kantong di terminal baru. Selain itu, kami tengah mengadakan studi kelayakan terhadap terminal-terminal serupa di berbagai lokasi dan berharap dapat segera membuka dua atau tiga terminal lagi dalam beberapa tahun mendatang.

### Kerjasama dengan Para Distributor

Perusahaan sangat menghargai ikatan usaha yang kuat dengan para distributornya di seluruh Indonesia dan akan terus mempererat hubungan yang telah dibina sejak awal ini.

Para wiraswastawan independen inilah yang memahami pasar. Mereka membantu menjaga stabilnya pasok produk kami bagi pelanggan dengan harga yang layak. Mereka benar-benar merupakan ujung tombak keberhasilan kami. Sebagai contoh, dukungan mereka sangat penting pada saat kami memperkenalkan produk baru seperti Blended Cement. Kami membantu mendukung para distributor ini melalui program penerangan dan pendidikan yang berkesinambungan.

Dalam upaya menemukan cara pengiriman yang lebih cepat dan lebih murah, kerjasama dengan distributor di daerah ini menjadi sangat penting. Demikian juga pada saat kami memperkenalkan produk baru dan memperluas jaringan pengiriman Semen Curah. Kami akan maju dan berhasil bersama-sama mereka.

## Produksi



Ruang Kontrol Utama lini produksi 7 dan 8 di pabrik Citeureup

### Kenaikan Kapasitas Produksi

Indocement mengoperasikan kompleks pabrik semen terbesar di Asia Tenggara yang terletak di Citeureup dengan delapan pabrik yang terintegrasi.

Dalam mengantisipasi pertumbuhan pasar yang semakin kuat, Indocement mengambil-alih pabrik semen di Cirebon yang memberikan tambahan

kapasitas 1,2 juta ton. Dengan demikian kapasitas terpasang naik menjadi 8,9 juta ton per tahun .

Jumlah kapasitas industri semen di Indonesia saat ini adalah 17,4 juta ton dan diproyeksikan untuk naik menjadi 27 juta ton pada 1995. Indocement akan menanamkan modalnya dengan tepat agar tetap berada pada posisi teratas.

## Produksi

### Prestasi Usaha

Indocement memproduksi 7,5 juta ton klinker dan 7,1 juta ton semen selama 1991 termasuk produksi selama tiga bulan pabrik semen di Cirebon.

Dengan dibatasinya ekspor, kami terpaksa harus mengurangi produksi. Operasi produksi kami rata-rata hanya bekerja 288 hari pada 1991, dibandingkan pada tahun 1990 yang mencapai 310 hari. Pada 1992, kami mengharapkan Pemerintah akan meninjau kembali kebijaksanaan ekspor sehingga produksi dapat dioperasikan kembali pada tingkat yang optimal.

Dengan peningkatan efisiensi di Citeureup, produksi Semen Abu-Abu per hari naik sebesar 362 ton sehingga menjadi 24.290 ton. Dengan penuh dedikasi tim produksi kami senantiasa melanjutkan peningkatan produktivitas dengan cara modifikasi teknis serta perbaikan proses dan metode.

### Penyempurnaan Teknologi Produksi

Indocement mengoperasikan pabriknya dengan standar efisiensi internasional. Sebagai pemimpin industri semen di Indonesia, Indocement giat bekerja dan menanamkan modal untuk terus meningkatkan prestasi usaha.

Bagi kami, produksi adalah suatu proses yang menyeluruh. Oleh karena itu kami senantiasa terus berupaya melakukan

penyempurnaan dalam hal pemakaian bahan bakar, tenaga listrik, pembaharuan peralatan serta biaya perbaikan dan perawatan peralatan.

Di pabrik Citeureup, kami sedang membangun satu unit instalasi tenaga listrik untuk mengolah kembali sisa panas yang akan menghasilkan tenaga tambahan sebanyak 10 MW. Proyek ini menelan investasi sebesar Rp 20 milyar. Efisiensi bahan bakar pada instalasi tersebut masih terus dipelajari dengan memasang beberapa fuel injector dan glacier filters.

Untuk mengembangkan perangkat lunak komputer pada sistem baru perawatan preventif dan sistem penelusuran persediaan, kami berkonsultasi dengan Holderbank dari Swiss. Sistem ini diharapkan akan membantu kami dalam menjamin ketersediaan perlengkapan dan mengurangi suku cadang.

### Pabrik di Cirebon

Pabrik di Cirebon memulai operasi komersil pada 1986 dengan kapasitas terpasang 1,2 juta ton per tahun. Pabrik ini sangat efisien dengan 332 hari kerja setahun dan volume produksi 1,3 juta ton pada 1991. Kami akan meningkatkan efisiensi pada 1992 dengan mengintegrasikan pabrik ini ke dalam operasi keseluruhan. Dengan demikian kami dapat menghemat dalam hal pembelian, distribusi dan persediaan suku cadang. Apa lagi kami akan mengganti bahan bakar tanur yang semula adalah gas alam, dengan batu bara yang lebih ekonomis.

## Produksi

### Integrasi Produksi Menyeluruh

Saat ini, Indocement adalah perusahaan yang terintegrasi penuh mulai dari pengadaan bahan baku hingga produk jadi, yang antara lain terdiri dari penambangan batu kapur, pembuatan kantong semen dan pembangkit tenaga listrik.



Batu kapur adalah salah satu komponen bahan baku utama dalam proses pembuatan semen. Kebutuhan batu kapur di Citeureup lebih dari 10 juta ton setahun. Cadangan yang dikembangkan di wilayah-wilayah pertambangan sekarang diperkirakan dapat memenuhi kebutuhan lebih dari 60 tahun, jika jumlah kapasitas produksi tetap seperti sekarang. Untuk menjamin pasok yang mantap dan ekonomis, kami memutuskan untuk memperkuat operasi penambangan dengan menambah peralatan penambangan baru.

Kami akan memasang unit penggilingan semen yang baru dengan kapasitas 500

ribu ton per tahun di Citeureup untuk menyeimbangkan produksi klinker dengan kapasitas mesin penggilingan. Selain itu, kami juga akan meningkatkan kapasitas produksi "Blended Cement" untuk memenuhi permintaan pada masa yang akan datang.

### Komitmen pada Kebersihan Lingkungan

Sejak memulai operasi pada 1975, kami telah bertekad untuk melindungi lingkungan dan wilayah operasi kami. Segala tindakan kami selalu disesuaikan dengan tekad ini. Kami telah banyak mengurangi polusi debu sejak sepuluh tahun terakhir. Pada Mei 1991, kami telah menandatangani kontrak pembelian dan perbaikan sistem penangkap debu di lima pabrik di Citeureup yang menelan biaya Rp 28 milyar.

### Dukungan yang Kuat dari Para Karyawan

Program Total Quality Control (TQC) kami kembali berhasil pada 1991 ini. Program-program baru TQC dikelola, dan kegiatan-kegiatan promosi dilancarkan sepanjang tahun. Kelompok-kelompok diskusi kecil yang melibatkan 2.200 orang karyawan menghasilkan lebih dari 1.200 ide untuk perbaikan kualitas. Sejumlah piagam penghargaan dan uang tunai telah diberikan kepada kelompok-kelompok kerja yang berprestasi. Ide-ide ini membantu kami memperbaiki sistem keselamatan kerja, meningkatkan keandalan dan mengurangi biaya.

## Kegiatan Penting Lainnya

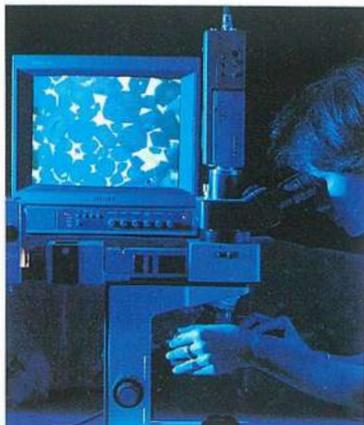
### Perluasan Bidang Usaha Utama

Sejalan dengan strategi Perusahaan untuk memperluas bidang usaha utama, kami memutuskan untuk memulai penambangan batu bara sendiri. Konsumsi batu bara Indocement saat ini telah melebihi 1 juta ton per tahun. Tahun ini, kami memulai penambangan batu bara di Kalimantan. Dalam waktu dekat kami merencanakan untuk memasok sebagian kebutuhan batu bara Perusahaan dan mencapai swa sembada, sehingga mampu menghemat biaya.

Kami juga telah memulai kegiatan pengiriman terpadu, yaitu pengiriman semen curah ke Surabaya dan terminal-terminal baru lainnya, pengiriman batu bara dan bahan baku lainnya ke pabrik, dan juga pengiriman semen dan klinker ke pasar ekspor di Asia Tenggara. Volume pengiriman yang dilaksanakan oleh pihak ketiga atas nama Indocement selama 1991 adalah sebesar lebih dari 2 juta ton.

### Penelitian dan Jaminan Mutu

Sebuah program jaminan mutu yang agresif membantu memastikan konsistensi



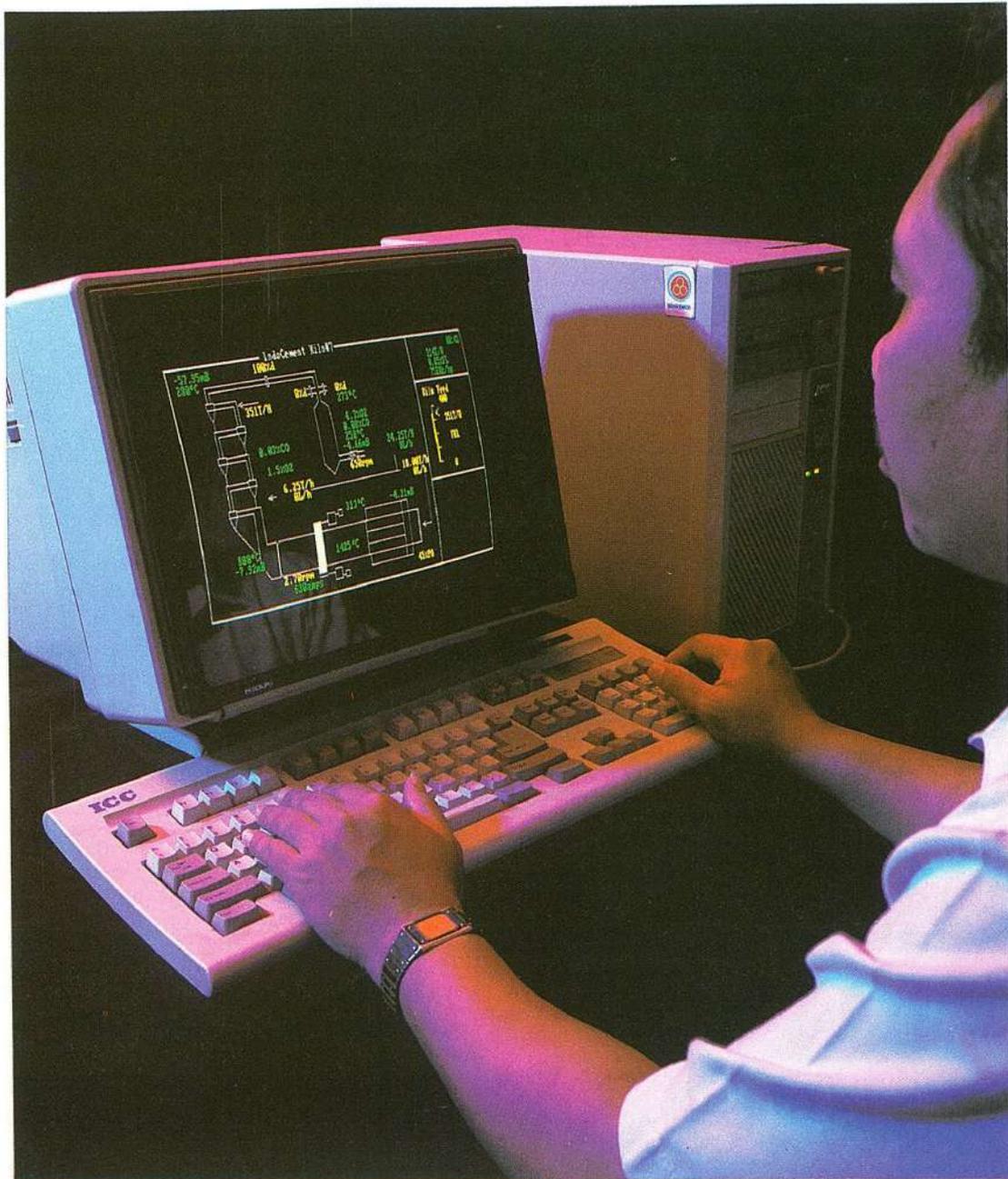
tingginya kualitas produk kami selama 1991.

Para ahli di bagian penelitian membantu kami untuk mempertahankan daya saing dan keunggulan di bidang teknologi, serta mengembangkan produk-produk baru. Salah satu hasil dari penelitian ini adalah peluncuran Blended Cement selama tahun 1991.

### Ekspansi yang Didukung Anak Perusahaan

Indocement memiliki tiga anak perusahaan yang masih dalam tahap perkembangan, tetapi merupakan landasan yang kuat untuk diversifikasi dan perluasan usaha lebih lanjut :

- P.T. Cibinong Center Industrial Estate mengoperasikan kawasan industri di sebelah pabrik Citeureup dengan memanfaatkan areal tambang yang tidak terpakai lagi. Para penyewa adalah industri-industri yang padat karya (misalnya penghasil produk elektronik dan mainan anak). Omset dari kawasan ini melebihi Rp 1,8 milyar tahun ini.
- P.T. Indotek Engico bergerak di bidang jasa rekayasa dan manajemen konstruksi. Omset tahun 1991 mencapai Rp 1,3 milyar.
- P.T. Indo Clean Set Cement tengah mengembangkan produk semen baru yang akan digunakan sebagai stabilisator tanah untuk pembangunan jalan. Perusahaan ini akan mulai beroperasi pada 1992.



## Pengembangan Sumberdaya Manusia

### Karyawan Kami

Jumlah karyawan Indocement pada akhir 1991 mencapai 5.069 orang, termasuk 499 orang karyawan di Cirebon.

Tingkat turnover karyawan pada 1991 hanya 2,4%. Lima puluh persen dari jumlah karyawan telah bekerja pada Perusahaan lebih dari sepuluh tahun, dan lebih dari 80% telah bekerja di Perusahaan selama lima tahun atau lebih.

Pada 1991, sejumlah 246 calon karyawan telah lulus ujian seleksi dan diterima sebagai karyawan.



### Komitmen pada Pelatihan

Kami menyadari bahwa tenaga kerja yang terampil sangat penting untuk mencapai tujuan perusahaan, baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang untuk itu kami menambah waktu pelatihan dan pengembangan menjadi 223.000 jam selama 1991, yang berarti ada peningkatan sebesar 33% dibanding tahun 1990.

Kami melaksanakan program-program pelatihan di semua tingkatan. Di setiap lokasi pabrik, semua karyawan mengikuti pelatihan tahunan paling sedikit 40 jam yang dipimpin baik oleh pelatih dari Perusahaan sendiri maupun yang didatangkan dari luar. Selanjutnya, kami merencanakan pengiriman manajer madya ke luar negeri untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajerial mereka.

Kami mempekerjakan sejumlah tenaga asing terutama sebagai tenaga ahli. Pada saat yang bersamaan, Perusahaan juga sudah menjalankan program kaderisasi.



## Pengembangan Sumberdaya Manusia

### Program Pencegahan Kecelakaan yang Sukses

Program keselamatan kerja kami berhasil mengurangi jumlah kecelakaan kerja dengan cara meningkatkan kesadaran akan keselamatan kerja.

### Jaminan Hari Tua Karyawan

Mulai tahun 1991 kami menetapkan program pensiun bagi para karyawan yang terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 5% dari gaji pokok, sementara kontribusi Perusahaan mewakili 10%. Dana ini dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun karyawan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa.

### Peran Serta dalam Pembangunan Masyarakat

Program Indocement dalam membantu BILIK (pembinaan lingkungan) dan industri kecil di sekitar pabrik Citeureup terus diperluas selama tahun ini.

Selanjutnya selama tahun ini Indocement telah memberikan beasiswa kepada 323 pelajar/mahasiswa yang berprestasi luar biasa di sekolah.

Indocement juga menawarkan pelatihan keterampilan bagi pemuda-pemuda putus sekolah, menyediakan pelayanan kesehatan, dan menyumbang dalam berbagai cara untuk kesejahteraan masyarakat. Kami bertekad menjadi warga negara yang berguna dan mendukung pembangunan masyarakat di daerah operasi kami.

### Penyempurnaan Organisasi untuk Pengembangan Karyawan

Untuk lebih memperkuat organisasi usaha semen, tahun ini kami mengembangkan rencana untuk penyempurnaan organisasi bekerja sama dengan Booz Allen & Hamilton. Kami bermaksud meningkatkan budaya tanggung jawab dan kepercayaan, untuk mengembangkan para eksekutif yang memiliki kemampuan memimpin pertumbuhan dan diversifikasi usaha Perusahaan.

Kami akan menyempurnakan organisasi pada 1992, yang akan didukung sebuah proses perencanaan yang meliputi delegasian, penetapan sasaran, pengembangan usaha dan rencana-rencana operasional serta pemantauan prestasi kerja.

## Ikhtisar Keuangan Selama Lima Tahun

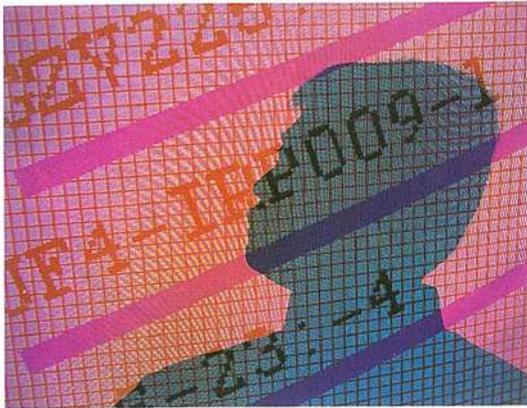
( Dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Data per Saham)

	1991	1990	1989	1988	1987
<b>Volume Penjualan</b> (dalam '000 Ton )					
Domestik	7.204	5.786	4.114	3.579	3.443
Exspor	636	1.828	3.038	2.299	1.570
<b>Jumlah</b>	<b>7.840</b>	<b>7.614</b>	<b>7.152</b>	<b>5.878</b>	<b>5.013</b>
<b>Jumlah Hari Kerja</b>	<b>291</b>	<b>310</b>	<b>289</b>	<b>261</b>	<b>230</b>
<b>Prosentase Penggunaan Kapasitas</b>	<b>95%</b>	<b>99%</b>	<b>90%</b>	<b>72%</b>	<b>65%</b>
<b>Penjualan</b>					
Domestik	724.104	549.561	331.278	248.011	230.693
Exspor	47.215	121.698	155.328	91.055	58.529
<b>Jumlah</b>	<b>771.319</b>	<b>671.259</b>	<b>486.606</b>	<b>339.066</b>	<b>289.222</b>
<b>Laba Operasi</b>	<b>310.181</b>	<b>282.355</b>	<b>144.985</b>	<b>66.585</b>	<b>54.106</b>
<b>Bunga Bersih</b>	<b>1.942</b>	<b>(32.232)</b>	<b>(132.397)</b>	<b>(144.564)</b>	<b>(149.117)</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b>308.674</b>	<b>250.123</b>	<b>12.588</b>	<b>(77.979)</b>	<b>(95.011)</b>
<b>Kas Hasil Usaha</b>	<b>416.245</b>	<b>353.644</b>	<b>111.144</b>	<b>23.377</b>	<b>(12.414)</b>
<b>Modal Sendiri</b>	<b>1.517.189</b>	<b>1.298.347</b>	<b>1.048.225</b>	<b>549.853</b>	<b>627.833</b>
<b>Hutang</b>	<b>139.684</b>	<b>(134.211)</b>	<b>65.902</b>	<b>468.827</b>	<b>543.148</b>
<b>Jumlah Modal</b>	<b>2.007.054</b>	<b>1.369.254</b>	<b>1.153.303</b>	<b>951.612</b>	<b>1.087.288</b>
<b>Aktiva Lain-lain</b>	<b>3.003</b>	<b>3.963</b>	<b>68</b>	<b>6.500</b>	<b>1.600</b>
Aktiva Tetap	61.136	21.308	12.131	9.855	15.637
Investasi Baru	542.996	—	—	—	—
<b>Saham Biasa yang Dikeluarkan</b>	<b>598.881</b>	<b>598.881</b>	<b>598.881</b>	<b>342.100</b>	<b>342.100</b>
<b>Laba Per Saham</b>					
Primer	515,42	417,65	48,72	(227,94)	(277,73)
Didilusi Sepenuhnya ( Fully-Diluted )	508,24	417,65	48,72	(227,94)	(277,73)
<b>Dividen per Saham</b>	<b>70 (*)</b>	<b>80</b>	<b>—</b>	<b>—</b>	<b>—</b>
<b>Nilai Buku per Saham</b>	<b>2.533</b>	<b>2.168</b>	<b>1.750</b>	<b>1.607</b>	<b>1.835</b>
<b>Rasio Lancar</b>	<b>461%</b>	<b>675%</b>	<b>179%</b>	<b>36%</b>	<b>46%</b>
<b>Rasio Hutang Terhadap Modal Sendiri</b>	<b>9%</b>	<b>(10%)</b>	<b>6%</b>	<b>85%</b>	<b>86%</b>
<b>Rentabilitas Usaha</b>	<b>15%</b>	<b>18%</b>	<b>1%</b>	<b>(8%)</b>	<b>(9%)</b>
<b>Rentabilitas Modal Sendiri</b>	<b>22%</b>	<b>21%</b>	<b>1%</b>	<b>(13%)</b>	<b>(16%)</b>
<b>Jumlah Karyawan</b> (Akhir Tahun)	<b>5.067</b>	<b>4.415</b>	<b>4.076</b>	<b>3.886</b>	<b>3.808</b>

(\*) Sebelum dividen akhir untuk tahun 1991



## Perkembangan Saham Dan Bursa



### Saham Indocement

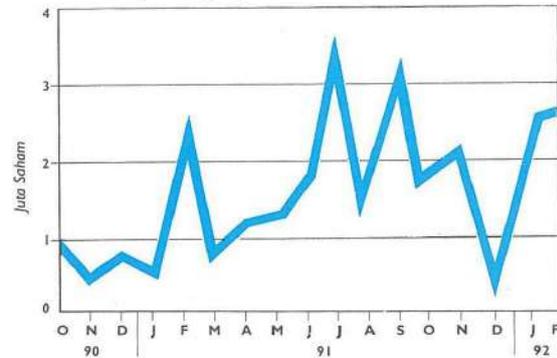
Indocement telah mendaftarkan sejumlah 89.832.150 saham biasa di bursa efek dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Jumlah pemegang saham umum pada tanggal 31 Desember 1991 kurang lebih 4.000. Warga negara asing diizinkan untuk memiliki paling banyak 49% dari saham yang diperdagangkan (atau 44 juta saham).

### Perdagangan

Sejumlah 31,2 juta saham Indocement senilai Rp 316 juta diperdagangkan di Bursa Efek pada 1991. Selama tahun itu, harga saham yang diperdagangkan berkisar antara Rp 7.150 pada titik terendah dan Rp 14.700 pada titik tertinggi per saham, dengan harga penutupan Rp 9.400 pada akhir tahun. Prestasi saham Indocement secara keseluruhan lebih kuat dari pada harga saham rata-rata sejak kemundurannya yang hanya 23%, sementara Bursa Efek Indonesia secara keseluruhan merugi 40%.

Kapitalisasi pasar atas saham-saham yang beredar mencapai Rp 5,6 triliun pada tanggal 31 Desember 1991 dan Indocement merupakan saham nomor dua yang paling aktif diperdagangkan di pasar modal.

Volume perdagangan saham per bulan :

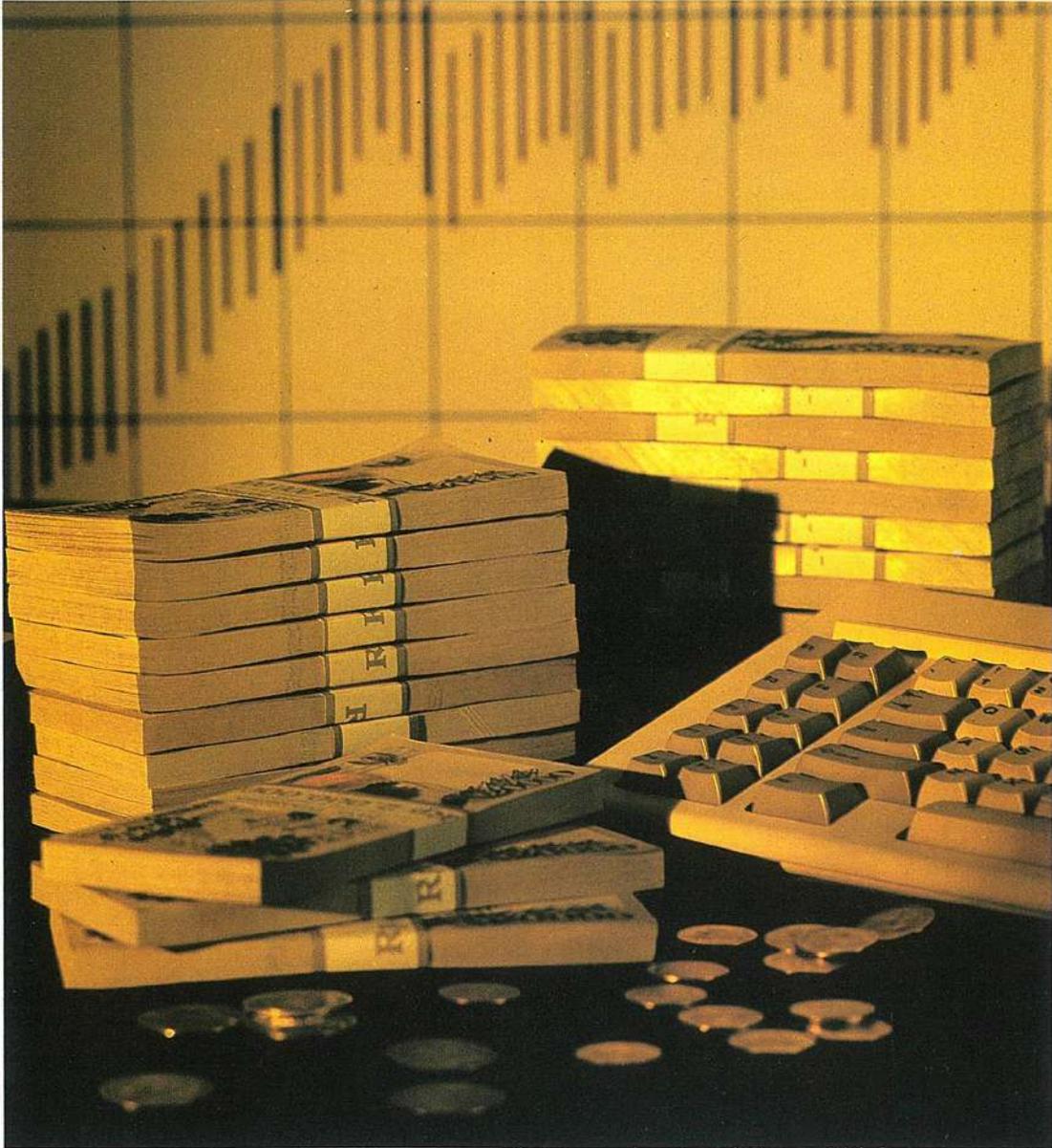


### Obligasi Konversi

Untuk membantu pembiayaan pengambil-alihan pabrik semen, Indocement menerbitkan Obligasi Konversi sebanyak US\$ 75 juta pada Juni 1991. Obligasi ini akan jatuh tempo pada tahun 2001. Jika konversi penuh terjadi, jumlah saham akan bertambah dari 598.881.000 menjadi 608.981.346.

### Prospek

Sambil memperluas bidang usaha inti, memilih proyek-proyek akuisisi dan mempertahankan struktur keuangan yang kuat, kami percaya bahwa para pemegang saham akan melihat nilai investasi mereka meningkat.



# Laporan Akuntan

---



**DRS UTOMO & CO.**  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ARTHUR ANDERSEN & CO. SC

Chase Plaza  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta 12920, Indonesia

**Laporan No. 16064 S**

Pemegang Saham dan Direksi  
P.T. Indocement Tunggal Prakarsa

Kami telah memeriksa neraca P.T. Indocement Tunggal Prakarsa tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 dan perhitungan rugi-laba dan laba ditahan serta laporan perubahan posisi keuangan yang bersangkutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Pemeriksaan telah kami lakukan sesuai dengan norma pemeriksaan akuntan dan karenanya meliputi pengujian atas catatan akuntansi serta prosedur-prosedur pemeriksaan lainnya yang kami pandang perlu.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar keadaan keuangan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 serta hasil usaha dan perubahan posisi keuangan yang bersangkutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang diterapkan secara konsisten.

DRS UTOMO & CO.

Drs. M.P. Sibarani  
Akuntan Register Negara No. D-514

31 Januari 1992

## Neraca

31 Desember  
1991 Dan 1990

### Aktiva

	Catatan	1991 Rp	1990 Rp
<b>Aktiva Lancar</b>			
Kas dan bank		5.341.133.239	1.466.566.711
Deposito berjangka	5	404.239.137.673	242.604.821.479
Efek	4,6	12.114.645.000	12.510.000.000
Piutang	14,23		
Usaha		35.527.025.987	24.762.763.643
Hubungan khusus		5.160.640.111	10.541.882.660
Karyawan dan lain-lain		2.615.093.769	2.830.126.048
Persediaan	4,7	168.796.791.027	128.374.375.176
Uang muka dan jaminan		19.877.113.613	17.598.917.403
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	4,13	10.161.074.687	8.100.470.016
<b>Jumlah Aktiva Lancar</b>		<b>663.832.655.106</b>	<b>448.789.923.136</b>
<b>Investasi Jangka Panjang</b>			
Penyertaan dan uang muka kepada perusahaan anak	4,8	15.203.693.939	12.200.849.349
<b>Aktiva Tetap</b>			
– Setelah dikurangi akumulasi penyusutan, amortisasi dan depleksi	4,9	1.356.478.863.454	859.132.167.079
<b>Aktiva Lain-lain</b>			
Goodwill	4,10	30.399.072.004	31.665.700.004
Biaya pra-operasi	4	21.659.950.223	34.007.752.551
Aktiva tetap dalam pengerjaan	4	18.802.626.500	4.487.732.638
Selisih kurs yang ditangguhkan	4,11	15.203.161.215	28.405.895.433
Biaya yang ditangguhkan	4	11.922.797.065	6.152.194.629
Aktiva tidak lancar lainnya	4	17.688.811.955	10.908.258.972
<b>Jumlah Aktiva Lain-lain</b>		<b>115.676.418.962</b>	<b>115.627.534.227</b>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>2.151.191.631.461</b>	<b>1.435.750.473.791</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

# Neraca

31 Desember  
1991 Dan 1990

## Kewajiban dan Modal Sendiri

	Catatan	1991 Rp	1990 Rp
<b>Kewajiban Lancar</b>			
Hutang jangka pendek	12	34.607.000.000	—
Hutang			
Usaha		16.658.863.002	11.169.891.093
Hubungan khusus	23	2.259.705.620	780.147.658
Lain-lain		5.362.524.582	4.639.013.093
Biaya yang masih harus dibayar	4,23	15.662.752.328	4.524.415.124
Pajak yang masih harus dibayar	13	10.187.334.953	6.429.384.730
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	59.398.895.607	38.953.283.682
Jumlah Kewajiban Lancar		144.137.076.092	66.496.135.380
<b>Hutang Jangka Panjang</b>			
– Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14	340.465.912.190	70.907.096.512
<b>Obligasi Konversi</b>			
6,75 % Obligasi konversi jatuh tempo tahun 2001	15	149.400.000.000	—
<b>Modal Sendiri</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000	16		
Modal dasar - 750.000.000 saham		598.881.000.000	598.881.000.000
Modal disetor - 598.881.000 saham		650.090.196.497	650.090.196.497
Agio saham	17	268.217.446.682	49.376.045.402
Laba ditahan			
Jumlah Modal Sendiri		1.517.188.643.179	1.298.347.241.899
<b>Jumlah Kewajiban dan Modal Sendiri</b>		<b>2.151.191.631.461</b>	<b>1.435.750.473.791</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

## Perhitungan Rugi-Laba dan Laba Ditahan

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 1991 Dan 1990

	Catatan	1991 Rp	1990 Rp
<b>Penjualan Bersih</b>	4,18,23	<b>771.318.618.536</b>	671.258.761.512
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	4,19,22	<b>418.272.665.909</b>	352.536.014.870
<b>Labanya Kotor</b>		<b>353.045.952.627</b>	318.722.746.642
<b>Beban Usaha</b>	4,20,23		
Pengkangkutan dan penjualan		<b>15.465.927.284</b>	17.370.353.772
Umum dan administrasi		<b>27.398.701.644</b>	18.997.430.046
Jumlah Beban Usaha		<b>42.864.628.928</b>	36.367.783.818
<b>Labanya Usaha</b>		<b>310.181.323.699</b>	282.354.962.824
<b>Pendapatan (Beban) Lain-Lain</b>			
Pendapatan bunga	5,6	<b>71.355.662.512</b>	25.234.965.698
Beban bunga dan beban-beban yang berhubungan	12,21	<b>(27.746.767.681)</b>	(15.245.359.281)
Amortisasi atas:			
Selisih kurs yang ditangguhkan	4	<b>(13.202.734.218)</b>	(19.717.597.719)
Biaya pra-operasi dan goodwill	4	<b>(13.614.430.328)</b>	(13.614.430.328)
Rugi kurs	4	<b>(18.331.951.214)</b>	(7.906.742.065)
Lain-lain – bersih		<b>32.448.510</b>	(983.223.955)
Beban Lain-lain – Bersih		<b>1.507.772.419</b>	32.232.387.650
<b>Labanya Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan</b>		<b>308.673.551.280</b>	250.122.575.174
<b>Taksiran Pajak Penghasilan</b>	4,13	—	—
<b>Labanya Bersih</b>		<b>308.673.551.280</b>	250.122.575.174
<b>Labanya Ditahan (Defisit) Pada Awal Tahun</b>		<b>49.376.045.402</b>	(200.746.529.772)
<b>Dividen Tunai</b>	24	<b>(89.832.150.000)</b>	—
<b>Labanya Ditahan Pada Akhir Tahun</b>		<b>268.217.446.682</b>	49.376.045.402
<b>Labanya Bersih Per Saham</b>	4		
Primer		<b>515,42</b>	417,65
Dilusi Sepenuhnya ( Fully-Diluted )		<b>508,24</b>	417,65

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisahkan dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

## Laporan Perubahan Posisi Keuangan

Untuk Tahun-Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 1991 Dan 1990

	1991	1990
	Rp	Rp
<b>Modal Kerja Diperoleh Dari</b>		
Usaha		
Laba bersih	308.673.551.280	250.122.575.174
Ditambah (dikurangi) pos-pos yang tidak mempengaruhi modal kerja:		
Penyusutan, amortisasi dan depleksi	66.197.941.313	58.107.136.329
Amortisasi atas selisih kurs yang ditangguhkan, biaya pra-operasi dan goodwill	26.817.164.546	33.332.028.047
Penyesuaian kurs hutang jangka panjang	15.068.340.465	13.509.272.225
Pos-pos lain yang tidak mempengaruhi modal kerja	(511.530.587)	(1.426.497.893)
Jumlah dari Usaha	416.245.467.017	353.644.513.882
Penambahan hutang jangka panjang	317.151.870.820	—
Hasil penerbitan obligasi konversi	146.137.500.000	—
Hasil penjualan aktiva tetap	2.459.563.324	1.749.199.606
Jumlah Modal Kerja yang Diperoleh	881.994.401.161	355.393.713.488
<b>Modal Kerja Digunakan Untuk</b>		
Penambahan aktiva tetap	564.830.078.252	21.646.056.820
Pembayaran dividen tunai	89.832.150.000	—
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	59.398.895.607	38.953.283.682
Kenaikan (penurunan) aktiva tetap dalam pengerjaan	14.314.893.862	(337.289.201)
Kenaikan aktiva tidak lancar lainnya	16.216.592.182	15.196.577.907
Jumlah Modal Kerja yang Digunakan	744.592.609.903	75.458.629.208
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>137.401.791.258</b>	<b>279.935.084.280</b>
<b>Perubahan Unsur-Unsur Modal Kerja</b>		
Kas dan bank	3.874.566.528	156.058.786
Deposito berjangka	161.634.316.194	166.184.356.735
Efek	(395.355.000)	12.510.000.000
Piutang	5.167.987.516	7.848.779.651
Persediaan	40.422.415.851	21.264.693.739
Uang muka dan jaminan	2.278.196.210	5.771.183.090
Biaya dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya	2.060.604.671	2.875.492.007
Hutang jangka pendek	(34.607.000.000)	32.744.719.911
Hutang	(7.692.041.360)	9.550.786.381
Biaya yang masih harus dibayar	(11.138.337.204)	15.266.853.321
Pajak yang masih harus dibayar	(3.757.950.223)	(2.566.667.737)
Bagian hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.445.611.925)	8.328.828.396
<b>Kenaikan Modal Kerja</b>	<b>137.401.791.258</b>	<b>279.935.084.280</b>
<b>Transaksi-Transaksi Yang Tidak Mempengaruhi Modal Kerja</b>		
Bagian laba (rugi) bersih perusahaan anak	(662.592.173)	26.911.043

Catatan atas Laporan Keuangan Merupakan Bagian yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan secara Keseluruhan.

# Catatan Atas Laporan Keuangan

## I. Umum

P.T. Indocement Tunggal Prakarsa (Perusahaan) didirikan pada tanggal 16 Januari 1985 dan akta pendiriannya disahkan oleh Menteri Kehakiman pada tanggal 17 Mei 1985. Sejak itu, telah dilakukan beberapa kali perubahan atas Anggaran Dasar Perusahaan untuk mencerminkan perubahan-perubahan penting dalam Perusahaan sehubungan dengan pengambilalihan pada bulan Juni 1985 atas enam perusahaan semen yang mengoperasikan delapan pabrik (satu diantaranya telah berdiri sejak tahun 1973), penyertaan modal Pemerintah Republik Indonesia pada bulan Juli 1985, penggabungan perusahaan-perusahaan semen yang diambil alih dengan Perusahaan pada tanggal 1 Januari 1986, dan penawaran perdana saham Perusahaan kepada masyarakat pada bulan Oktober 1989. Perubahan anggaran dasar yang terakhir dibuat pada bulan Maret 1991 dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham. Dalam rapat tersebut para pemegang saham menyetujui perluasan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan dan beberapa perubahan lainnya untuk memenuhi persyaratan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM).

Dalam rapat yang sama, para pemegang saham juga menyetujui rencana untuk mengambil alih sebuah perusahaan semen sebagai bagian dari program perluasan kapasitas keseluruhan Perusahaan dalam bidang usaha utamanya dan menerbitkan obligasi konversi yang sebagian akan digunakan untuk membiayai pengambilalihan tersebut. Sebagai realisasi dari rencana di atas, Perusahaan menerbitkan 6,75% obligasi konversi-Eropa sejumlah US\$ 75 juta pada bulan Juni 1991 (Lihat Catatan 15) dan membeli sebagian besar aktiva operasional per 30 September 1991 dari P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement (Lihat Catatan 2).

Pada saat ini, Perusahaan mengoperasikan delapan pabrik semen terpadu yang berlokasi di Citeureup, Bogor, dan satu pabrik terpadu di Palimanan - Cirebon (sebelumnya dimiliki oleh P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement), yang memiliki jumlah kapasitas terpasang sebesar 8,9 juta ton per tahun, terdiri dari 8,7 ton semen abu-abu dan 0,2 juta ton semen khusus (semen putih dan semen sumur minyak).

## 2. Pengambilalihan Aktiva Operasional P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement (TMPC)

Pada tanggal 27 November 1991, Perusahaan secara resmi menandatangani Perjanjian Jual-Beli untuk membeli sebagian besar aktiva operasional per 30 September 1991 dari P.T. TMPC (perusahaan dengan hubungan khusus), sebagaimana disetujui oleh

Dewan Komisaris pada tanggal 7 Oktober 1991. Harga perolehan sejumlah Rp 542,9 milyar, kewajiban yang diambil alih sejumlah Rp 415,8 milyar dan pembayaran tunai sejumlah Rp 127,1 milyar berasal dari:

	Jumlah
	Rp
Aktiva tetap	518.009.402.338
Persediaan, aktiva lancar lainnya dan aktiva lain-lain	24.986.221.313
<b>Jumlah Aktiva Operasional yang Diperoleh</b>	<b>542.995.623.651</b>
Hutang jangka panjang (termasuk jumlah yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun)	317.151.870.820
Kewajiban lancar lainnya dan kewajiban lain-lain	98.694.572.054
<b>Jumlah Kewajiban yang Diambil Alih</b>	<b>415.846.442.874</b>
<b>Pembayaran Tunai Bersih</b>	<b>127.149.180.777</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Hasil operasi dari pengambilalihan di atas untuk 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991, yang termasuk dalam perhitungan rugi-laba dan laba ditahan terlampir adalah: Penjualan bersih (397.293 ton)

sebesar Rp 37.590.785.093; Harga pokok penjualan sebesar Rp 25.039.949.643; Beban usaha sebesar Rp 926.938.118; dan Laba usaha sebesar Rp 11.623.897.332.

### 3. Dasar Penyajian

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali penyertaan dalam bentuk saham yang dinyatakan dengan metode kepemilikan (equity) dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan berdasarkan nilai setelah penilaian kembali.

Laporan perubahan posisi keuangan menggunakan pendekatan modal kerja dan menganut konsep seluruh sumber dana ("all financial resources").

Beberapa perkiraan dalam laporan keuangan 1990 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan 1991.

### 4. Kebijakan Akuntansi Pokok

#### Efek

Efek dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara harga perolehan dan harga pasar yang ditentukan pada tanggal neraca.

#### Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan harga terendah antara harga pasar atau harga perolehan. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan cadangan keusangan persediaan suku cadang berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi suku cadang pada akhir tahun.

#### Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya. Biaya dibayar di muka yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun disajikan di neraca dalam "Aktiva Tidak Lancar Lainnya".

#### Penyertaan dalam Bentuk Saham

Perusahaan menganut metode perolehan (cost) untuk mencatat penyertaan jangka panjang dalam bentuk saham apabila penyertaan Perusahaan mencapai atau kurang dari 20%; metode kepemilikan (equity) untuk penyertaan yang lebih dari 20% namun kurang dari 50%; dan penyusunan laporan keuangan konsolidasi untuk penyertaan yang melebihi 50%.

#### Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986.

Hak atas tanah tidak diamortisasi, sedangkan mesin dan peralatan disusutkan berdasarkan metode unit produksi. Penyusutan, amortisasi dan depleksi atas aktiva tetap lainnya dihitung pada saat dimulainya produksi komersial (untuk tambang, saat dimulainya penambangan) dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva tetap yang bersangkutan (untuk tambang, taksiran kandungannya) sebagai berikut :

## Catatan Atas Laporan Keuangan

- Pengembangan tanah, tambang (kandungan batu kapur, pasir dan tanah liat), dan bangunan dan prasarana 30 tahun
- Pengembangan gedung yang disewa, kendaraan, perabotan dan peralatan kantor, dan perlengkapan lainnya 5 tahun

Biaya pemeliharaan dibebankan pada perhitungan rugi-laba pada saat terjadinya; sedangkan pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aktiva tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang timbul dibukukan dalam perhitungan rugi-laba pada tahun yang bersangkutan.

### Goodwill

Goodwill dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan diamortisasi pada hasil usaha selama 30 tahun mulai 1 Januari 1986.

### Biaya Pra-operasi

Biaya pra-operasi dikapitalisasi dan diamortisasi pada hasil usaha untuk jangka waktu antara 5 sampai 10 tahun sampai dengan tahun 1996, sejak dimulainya produksi komersial masing- masing pabrik.

### Aktiva Tetap dalam Pengerjaan

Aktiva tetap dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan nilai perolehan dan akan dipindahkan ke perkiraan aktiva tetap yang bersangkutan pada saat proyek tersebut selesai.

### Biaya yang Ditangguhkan

Biaya-biaya dalam jumlah besar, terutama biaya penggantian bata (re-bricking) dan biaya penerbitan obligasi, ditangguhkan dan diamortisasi pada hasil usaha berdasarkan perkiraan masa manfaatnya antara 1 sampai 3 tahun.

### Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui pada saat barang dikirim atau pada saat pendapatan lainnya diperoleh, sedangkan beban diakui pada saat terjadinya.

### Tunjangan Pensiun

Pada bulan Agustus 1991, Perusahaan mencatat biaya pensiun berdasarkan program pensiun pendanaan terpisah dan kontribusi bersama ("funded and contributory") yang mencakup sebagian besar karyawan tetap Perusahaan. Tunjangan pensiun umumnya dihitung berdasarkan masa kerja karyawan dan gaji menjelang pensiun. Sebelumnya, tunjangan pensiun diberikan dan dicatat pada saat karyawan mencapai usia pensiun dan masa kerja tertentu.

### Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan nilai tukar Rupiah yang mendekati kurs yang berlaku pada tanggal tersebut; laba atau rugi kurs dikreditkan atau dibebankan pada hasil usaha masa yang berjalan, kecuali untuk rugi kurs yang timbul dari devaluasi yang ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan realisasi.

### Taksiran Hutang Pajak

Perusahaan menganut metode hutang pajak dalam menghitung pajak penghasilannya. Dalam metode ini, pajak penghasilan dihitung atas dasar taksiran laba kena pajak tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak melakukan penangguhan pajak yang timbul karena perbedaan waktu dalam pengakuan pendapatan dan beban untuk tujuan komersial dan fiskal.

### Laba Bersih per Saham

Laba bersih per saham-primer dihitung berdasarkan laba bersih dibagi dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham yang mengasumsikan dilusi dihitung berdasarkan laba bersih (setelah disesuaikan dengan pengaruh dilusi dari obligasi konversi yang dikeluarkan pada bulan Juni 1991) dibagi dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan dengan mengasumsikan konversi dari obligasi tersebut.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 5. Deposito Berjangka

Perkiraan ini merupakan deposito berjangka, dalam mata uang Rupiah, yang ditempatkan pada bank-bank berikut :

	1991	1990
	Rp	Rp
Bank Central Asia	323.500.000.000	189.000.000.000
Bank Ekspor Impor Indonesia	48.739.137.673	46.604.821.479
Bank Risjad Salim International	10.000.000.000	7.000.000.000
Bank Industri	10.000.000.000	—
Bank lokal lainnya (dengan saldo masing-masing kurang atau sama dengan Rp 5 milyar)	12.000.000.000	—
<b>Jumlah</b>	<b>404.239.137.673</b>	<b>242.604.821.479</b>

Deposito berjangka, dengan tingkat bunga tahunan yang berkisar antara 21,00% sampai dengan 25,00% ini

menghasilkan pendapatan bunga sebesar Rp 69.128.043.735 pada tahun 1991 dan Rp 24.413.105.482 pada tahun 1990.

### 6. Efek

Perkiraan ini merupakan investasi jangka pendek dalam bentuk surat-surat berharga berikut ini :

	Lembar Saham		Jumlah	
	1991	1990	1991	1990
			Rp	Rp
<b>Saham Yang Diperdagangkan</b>				
P.T. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Kediri	600.000	500.000	5.535.000.000	5.125.000.000
P.T. Indonesian Nickel Corporation	500.000	500.000	4.900.000.000	4.900.000.000
P.T. Inti Indorayon Utama	300.000	200.000	1.970.000.000	1.970.000.000
P.T. Sahid Jaya International	484.300	—	944.385.000	—
Bank Duta	75.000	75.000	600.000.000	600.000.000
	<b>1.959.300</b>	<b>1.275.000</b>	<b>13.949.385.000</b>	<b>12.595.000.000</b>
Dikurangi penyisihan penurunan harga pasar efek			<b>6.834.740.000</b>	5.085.000.000
			<b>7.114.645.000</b>	<b>7.510.000.000</b>
<b>Obligasi atas Unjuk Jatuh Tempo 1996</b>				
Bank Pembangunan Indonesia (bunga kupon sebesar 16,125% per tahun)			5.000.000.000	5.000.000.000
<b>Jumlah</b>			<b>12.114.645.000</b>	<b>12.510.000.000</b>

Untuk saham yang diperdagangkan, Perusahaan memperoleh pendapatan dividen tunai sebesar Rp 367.500.000 pada tahun 1991 dan Rp 356.025.000 pada tahun 1990 dan menerima 50% dividen saham pada tahun

1991. dari investasinya pada P.T. Inti Indorayon Utama. Pendapatan bunga obligasi yang diperoleh berjumlah Rp 806.250.000 pada tahun 1991 dan Rp 490.468.750 pada tahun 1990.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 7. Persediaan

Persediaan terdiri atas:	1991	1990
	Rp	Rp
Barang jadi	11.994.395.613	8.436.839.529
Barang dalam proses	19.143.807.345	12.666.931.095
Bahan baku	3.257.634.088	3.799.182.382
Bahan bakar dan oli	33.205.388.934	22.274.013.803
Perlengkapan pabrik	22.426.914.313	21.304.036.751
Suku cadang (setelah dikurangi penyisihan keusangan sebesar Rp 1.000.000.000)	78.605.538.024	59.768.503.943
Persediaan lain-lain	163.112.710	124.867.673
<b>Jumlah</b>	<b>168.796.791.027</b>	<b>128.374.375.176</b>

Sebagian dari persediaan dipergunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka pendek dan jangka panjang (Lihat Catatan 12 dan 14).

### 8. Penyertaan Dan Uang Muka Kepada Perusahaan Anak

Perkiraan ini terdiri dari penyertaan jangka panjang dalam bentuk saham, dan uang muka kepada perusahaan anak tertentu untuk setoran modal pada

masa yang akan datang dan keperluan modal kerja, dengan rincian sebagai berikut:

	Persentase Kepemilikan		Jumlah	
	1991	1990	1991 Rp	1990 Rp
<b>Penyertaan dalam Bentuk Saham</b>				
<i>Harga Perolehan:</i>				
P.T. Cibinong Center Industrial Estate	50,0%	50,0%	60.000.000	60.000.000
P.T. Indotek Engico	50,0%	50,0%	60.000.000	60.000.000
P.T. Indo Clean Set Cement	47,5%	—	464.787.500	—
P.T. Citra Marga Nusaphala Persada	11,7%	11,7%	8.000.000.000	8.000.000.000
Perusahaan-perusahaan lainnya	—	—	170.000.000	170.000.000
			<b>8.754.787.500</b>	<b>8.290.000.000</b>
<i>Akumulasi Bagian Laba (Rugi) Bersih:</i>				
P.T. Cibinong Center Industrial Estate			(670.444.112)	—
P.T. Indotek Engico			34.762.982	26.911.043
			<b>(635.681.130)</b>	<b>26.911.043</b>
<b>Uang Muka</b>				
P.T. Cibinong Center Industrial Estate			6.808.085.704	3.579.062.761
P.T. Indotek Engico			271.770.085	271.770.085
P.T. Indo Clean Set Cement			4.731.780	33.105.460
			<b>7.084.587.569</b>	<b>3.883.938.306</b>
<b>Jumlah</b>			<b>15.203.693.939</b>	<b>12.200.849.349</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

P.T. Cibinong Center Industrial Estate adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang properti yang mengoperasikan suatu kawasan industri di Bogor, Jawa Barat, sedangkan P.T. Indotek Engico adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pemberian jasa rekayasa dan manajemen konstruksi. P.T. Indo Clean Set Cement (ICSC), perusahaan semen khusus yang saat ini masih dalam tahap pengembangan, diperkirakan akan beroperasi secara komersial pada tahun 1992. Berdasarkan perjanjian kerja sama (Joint Venture) dengan mitra kerja asing, kepemilikan Perusahaan

pada P.T. ICSC secara bertahap akan meningkat sampai dengan 100% dalam jangka waktu 10 tahun.

P.T. Citra Marga Nusaphala Persada adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pembangunan jalan tol dan jalan layang berdasarkan kontrak "Membangun, Mengelola dan kemudian Menyerahkan" ("Build, Operate and Transfer"). Penyertaan pada perusahaan-perusahaan lainnya terutama merupakan saham keanggotaan pada perusahaan yang bergerak dalam bidang keolahragaan.

### 9. Aktiva Tetap

Ikhtisar aktiva tetap Perusahaan disajikan di bawah ini :

	1991	1990
	Rp	Rp
<b>Nilai Perolehan</b>		
Hak atas tanah dan pengembangan tanah	89.167.888.305	53.614.903.042
Pengembangan gedung yang disewa	1.131.754.460	1.130.703.460
Tambang	15.987.160.416	4.103.553.975
Bangunan dan prasarana	400.950.244.151	309.295.946.459
Mesin dan peralatan	1.126.680.027.089	734.229.707.877
Kendaraan	64.064.403.812	38.877.654.350
Perabotan dan peralatan kantor	14.748.055.749	11.419.467.353
Perkakas dan perlengkapan	9.841.232.554	7.719.630.498
	<b>1.722.570.766.536</b>	<b>1.160.391.567.014</b>
<b>Dikurangi Akumulasi Penyusutan, Amortisasi dan Deplesi</b>		
Pengembangan tanah	5.758.196.421	4.886.845.964
Pengembangan gedung yang disewa	620.882.352	394.566.493
Tambang	995.187.920	776.556.556
Bangunan dan prasarana	72.106.719.336	60.972.964.528
Mesin dan peralatan	241.856.717.124	196.129.608.548
Kendaraan	28.933.092.682	24.308.517.737
Perabotan dan peralatan kantor	9.114.483.826	7.728.832.100
Perkakas dan perlengkapan	6.706.623.421	6.061.508.009
	<b>366.091.903.082</b>	<b>301.259.399.935</b>
<b>Nilai Buku</b>		
Hak atas tanah dan pengembangan tanah	83.409.691.884	48.728.057.078
Pengembangan gedung yang disewa	510.872.108	736.136.967
Tambang	14.991.972.496	3.326.997.419
Bangunan dan prasarana	328.843.524.815	248.322.981.931
Mesin dan peralatan	884.823.309.965	538.100.099.329
Kendaraan	35.131.311.130	14.569.136.613
Perabotan dan peralatan kantor	5.633.571.923	3.690.635.253
Perkakas dan perlengkapan	3.134.609.133	1.658.122.489
<b>Jumlah</b>	<b>1.356.478.863.454</b>	<b>859.132.167.079</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Aktiva tetap tertentu digunakan sebagai jaminan untuk hutang jangka pendek dan jangka panjang (Lihat Catatan 12 dan 14).

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi adalah sebesar Rp 66.197.941.313 pada tahun

1991 dan Rp 58.107.136.329 pada tahun 1990; termasuk dalam jumlah tersebut adalah jumlah yang dibebankan pada biaya produksi, yakni sebesar Rp 64.472.241.900 pada tahun 1991 dan Rp 56.999.410.477 pada tahun 1990.

### 10. Goodwill

Goodwill timbul pada saat Perusahaan mengambil alih enam perusahaan semen pada bulan Juni 1985. Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 masing-masing adalah

sebesar Rp 7.599.767.996 dan Rp 6.333.139.996. Amortasi tahunan yang dibebankan pada hasil usaha adalah sebesar Rp 1.266.628.000.

### 11. Selisih Kurs Yang Ditangguhkan

Perkiraan ini merupakan saldo selisih kurs yang ditangguhkan yang belum diamortisasi, yang timbul dari devaluasi mata uang rupiah atas saldo hutang jangka panjang Perusahaan.

Amortisasi yang masih akan dibebankan pada masa yang akan datang, berdasarkan jadwal pembayaran kembali pinjaman Perusahaan, adalah sebesar Rp 9.315.694.550 pada tahun 1992 dan Rp 5.887.466.665 pada tahun 1993.

### 12. Hutang Jangka Pendek

Pada tanggal 31 Desember 1991, perkiraan ini terdiri atas saldo pinjaman dari Bank Central Asia sebesar Rp 31.500.000.000 dan Bank Pembangunan Indonesia, Jakarta sebesar Rp 3.107.000.000.

Pinjaman-pinjaman ini dibebani bunga antara 23,00% sampai 27,60% per tahun. Pinjaman dari Bank Central Asia, perusahaan dengan hubungan

khusus, dijamin dengan jaminan pribadi dari beberapa anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Pinjaman dari Bank Pembangunan Indonesia dijamin dengan aktiva tetap dan persediaan, yang sama dengan yang dipergunakan sebagai jaminan untuk pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Lihat Catatan 14).

### 13. Perpajakan

Pajak yang masih harus dibayar terdiri atas:

	1991 Rp	1990 Rp
Pajak penghasilan badan	—	—
Pajak-pajak lain yang masih harus dibayar dan dipotong		
Pajak Penghasilan - Pasal 21	1.843.773.471	703.872.033
Pajak Penghasilan - Pasal 23	12.595.671	955.441
Pajak Penghasilan - Pasal 26	1.182.948.877	254.145.848
Pajak Pertambahan Nilai	7.148.016.934	5.470.411.408
<b>Jumlah</b>	<b>10.187.334.953</b>	<b>6.429.384.730</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990, Perusahaan tidak membuat cadangan pajak penghasilan badan karena masih memiliki rugi fiskal yang cukup untuk

dikompensasikan. Perhitungan atas rugi fiskal yang bisa dikompensasi ini, termasuk rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak, disajikan di bawah ini:

	1991	1990
	Rp	Rp
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut perhitungan rugi-laba dan laba ditahan	308.673.551.280	250.122.575.174
Perbedaan waktu, terutama karena selisih penyusutan per fiskal dengan komersial	(96.797.370.803)	(5.196.858.711)
Biaya-biaya yang tidak dapat dikurangkan, terutama berupa kenikmatan karyawan dan hubungan masyarakat	6.876.625.397	8.994.019.304
Bunga deposito berjangka yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(63.165.702.647)	(19.178.506.106)
Taksiran laba kena pajak sebelum akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	155.587.103.227	234.741.229.661
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada awal tahun	(426.851.206.428)	(661.592.436.089)
<b>Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada akhir tahun</b>	<b>(271.264.103.201)</b>	<b>(426.851.206.428)</b>

Pajak yang dibayar di muka pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 masing-masing adalah

sebesar Rp 1.378.363.356 dan Rp 765.198.788, dengan rincian sebagai berikut:

	1991	1990
	Rp	Rp
Pajak penghasilan – Pasal 22 (terutama berasal dari impor bahan baku dan pembantu)	1.032.408.261	629.017.696
Pajak penghasilan – Pasal 23 (terutama berasal dari dividen dan pendapatan jasa giro dari rekening bank lokal)	345.955.095	136.181.092
<b>Jumlah</b>	<b>1.378.363.356</b>	<b>765.198.788</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 14. Hutang Jangka Panjang

Hutang jangka panjang terdiri atas:

	Dalam Mata Uang Asing	1991 Rp	1990 Rp
<b>Pinjaman Domestik</b>			
Bank Pembangunan Indonesia			
- Cirebon		115.018.145.467	—
- Jakarta		5.100.000.000	5.100.000.000
Pertamina Unit EP III, Cirebon	US \$14.262.995	28.411.886.549	—
Konsorsium bank-bank dalam negeri (dengan Bank Duta sebagai Agen)		22.000.000.000	22.000.000.000
		170.530.032.016	27.100.000.000
<b>Pinjaman Luar Negeri</b>			
Fuji Bank Ltd., Japan	¥ 11.672.817.380	184.080.330.083	—
Credit Lyonnais, Paris	Ffr 105.497.564	40.457.260.830	67.090.366.834
Banco Exterior de Espana S.A., Spain	Ptas 232.986.151	4.797.184.868	9.193.634.030
	US\$ —	—	6.476.379.330
		229.334.775.781	82.760.380.194
<b>Jumlah Hutang Jangka Panjang</b>		399.864.807.797	109.860.380.194
<b>Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun</b>			
Pinjaman domestik		8.487.089.174	—
Pinjaman luar negeri		50.911.806.433	38.953.283.682
		59.398.895.607	38.953.283.682
<b>Bagian Jangka Panjang</b>		340.465.912.190	70.907.096.512

## Catatan Atas Laporan Keuangan

Cicilan tahunan yang jatuh tempo setelah tahun 1991, disajikan dalam mata uang orisinilnya dan

jumlah ekuivalennya dalam Rupiah (dengan nilai tukar per 31 Desember 1991) adalah sebagai berikut:

	Rupiah Indonesia	Franc Perancis	Peseta Spanyol	Dolar Amerika	Yen Jepang	Jumlah ekuivalen Rupiah
1992	3.420.000.000	60.046.785	232.986.151	2.543.719	1.464.000.000	59.398.895.607
1993	10.420.000.000	45.450.779	—	2.741.194	1.464.000.000	56.397.656.976
1994	13.497.800.000	—	—	2.954.000	1.464.000.000	42.469.448.105
1995	20.800.000.000	—	—	2.908.865	1.464.000.000	49.681.739.184
1996	21.300.000.000	—	—	3.115.217	1.464.000.000	50.592.792.375
1997	18.000.000.000	—	—	—	1.464.000.000	41.087.280.000
1998	19.000.000.000	—	—	—	1.464.000.000	42.087.280.000
1999	20.000.000.000	—	—	—	1.424.817.380	42.469.370.083
2000	15.680.345.467	—	—	—	—	15.680.345.467
<b>Total</b>	<b>142.118.145.467</b>	<b>105.497.564</b>	<b>232.986.151</b>	<b>14.262.995</b>	<b>11.672.817.380</b>	<b>399.864.807.797</b>

Pinjaman dari Bank Pembangunan Indonesia – Cirebon, Pertamina EP III, Cirebon dan Fuji Bank Ltd., Japan merupakan kewajiban yang diambil alih sebagai akibat dari pengambilalihan aktiva P.T. TMPC (Lihat Catatan 2).

Pinjaman-pinjaman tersebut di atas, dengan bunga tahunan yang berkisar antara 10,00% sampai dengan 22,00% untuk pinjaman dalam rupiah dan antara 7,50% sampai 9,85% untuk pinjaman dalam mata uang asing, dijamin dengan aktiva tetap, persediaan dan piutang usaha Perusahaan dan dijamin oleh beberapa pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan serta perusahaan afiliasi. Pinjaman dari Fuji Bank Ltd., dijamin sepenuhnya oleh Marubeni Corporation.

Beberapa perjanjian pinjaman menetapkan antara lain syarat dan kondisi untuk memperoleh tambahan hutang jangka panjang, perubahan status hukum Perusahaan dan susunan Direksi, restrukturisasi modal, pengeluaran modal yang melebihi batas tertentu, pembagian dividen dan persyaratan beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 1991, Perusahaan belum memperoleh persetujuan resmi dari kreditur-kreditur tertentu sehubungan dengan pengambilalihan aktiva P.T. TMPC.

Perjanjian Pembagian Jaminan dan Penyerahan (Assignment and Security Sharing Agreement) sehubungan dengan pengalihan pinjaman yang berasal dari Fuji Bank Ltd. dari P.T. TMPC kepada Perusahaan, masih dalam proses penyelesaian.

### 15. 6,75% Obligasi Konversi Jatuh Tempo Tahun 2001

Pada tanggal 20 Juni 1991, Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan obligasi konversi (Obligasi) sebesar US \$ 75 juta, dengan tingkat bunga 6,75 % per tahun, yang akan jatuh tempo pada tahun 2001 di Bursa Efek Luxembourg, dengan harga perdana 100%. Sebagian dari hasil penerbitan obligasi digunakan untuk membiayai pengambilalihan aktiva

P.T. TMPC (Lihat Catatan 2). Obligasi tersebut dapat dikonversikan menjadi saham biasa, sesuai dengan kehendak pemegang obligasi, mulai 1 Agustus 1991 sampai dengan 20 Mei 2001. Harga konversi perdana yang akan dipergunakan untuk saham yang akan dikeluarkan adalah sebesar Rp 14.450 per saham dengan nilai tukar tetap untuk konversi

## Catatan Atas Laporan Keuangan

tersebut sebesar Rp 1.946 untuk US \$ 1. Obligasi ini dapat ditarik kembali seluruhnya sekaligus pada setiap waktu sebesar nilai nominalnya apabila terjadi perubahan tertentu yang berhubungan dengan perpajakan dan seluruhnya atau sebagian tergantung keputusan Perusahaan setiap waktu mulai 30 Juni 1994 sampai 20 Juni 2001 pada 100% pokok Obligasi.

Penerbitan Obligasi tersebut menetapkan beberapa persyaratan tertentu yang harus dipenuhi Perusahaan mengenai penjaminan aktiva Perusahaan untuk kewajiban Perusahaan di masa

yang akan datang yang mungkin timbul sehubungan dengan penerbitan jenis hutang efek tertentu.

Penerbitan Obligasi ini telah memperoleh persetujuan dari BAPEPAM dengan pengertian bahwa saham yang akan dikeluarkan sebagai konversi dari Obligasi tersebut, akan dicatatkan pada Bursa-bursa Efek di Indonesia.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 1991, tidak ada konversi yang dilakukan oleh pemegang obligasi.

### 16. Modal Saham

Rincian modal saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 disajikan di bawah ini :

	Persentase Kepemilikan		Jumlah	
	1991	1990	1991 Rp	1990 Rp
P.T. Mekar Perkasa	42,40%	43,40%	253.903.000.000	259.903.000.000
Pemerintah Republik Indonesia	25,93	30,38	155.282.095.000	181.932.300.000
Sudwikatmono	6,51	6,51	38.986.261.000	38.986.261.000
Ibrahim Risjad	6,50	6,50	38.985.261.000	38.985.261.000
P.T. Kaolin Indah Utama Koperasi	4,45	—	26.650.205.000	—
	1,00	—	6.000.000.000	—
Diperdagangkan secara umum (Publicly-traded)	13,21	13,21	79.074.178.000	79.074.178.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>598.881.000.000</b>	<b>598.881.000.000</b>

Pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan adalah sebesar 15% dari seluruh saham yang dikeluarkan atau sejumlah 89.832.150 saham.

Berikut adalah perubahan - perubahan dalam perkiraan modal saham Perusahaan yang terjadi dalam tahun 1991 :

- (a) Pada tanggal 31 Maret 1991, Pemerintah Republik Indonesia menjual 26.650.205 lembar saham dari sahamnya dalam Perusahaan yang belum dicatatkan (unlisted)

kepada P.T. Kaolin Indah Utama.

- (b) Pada tanggal 8 Juni 1991, P.T. Mekar Perkasa menjual 6.000.000 lembar saham dari sahamnya dalam Perusahaan yang belum dicatatkan kepada berbagai koperasi sesuai dengan program pemerintah yang memberi kesempatan kepada koperasi untuk ikut berpartisipasi dalam pemilikan saham perusahaan swasta. Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM, Perusahaan sedang membuat persiapan untuk mencatatkan saham-saham tersebut di Bursa-bursa Efek di Indonesia.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 17. Agio Saham

Rincian perkiraan ini adalah sebagai berikut:

	Jumlah
	Rp
Kelebihan jumlah bersih yang diterima atas nilai nominal saham yang dikeluarkan untuk Pemerintah Republik Indonesia	225.777.430.247
Kelebihan nilai hutang jangka panjang yang dikonversikan menjadi modal saham atas nilai nominal saham yang dikeluarkan	40.281.000.000
Kelebihan jumlah modal saham yang diterima dari masyarakat atas nilai nominal saham yang ditempatkan, setelah dikurangi biaya emisi saham	384.031.766.250
<b>Jumlah</b>	<b>650.090.196.497</b>

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan kegiatan pemasyarakatan saham pada tahun 1989, setelah dikurangi dengan bagian yang dibebankan kepada pemegang saham lama yang turut menjual sebagian sahamnya, diperlakukan sebagai pengurang

dari "Agio Saham" yang timbul dari pemasyarakatan saham tersebut dengan pertimbangan bahwa biaya ini berhubungan langsung dengan perolehan modal saham Perusahaan.

### 18. Penjualan Bersih

Rincian penjualan bersih disajikan sebagai berikut:

	Kuantitas (dalam Ton)		Jumlah	
	1991	1990	1991	1990
			Rp	Rp
Domestik	7.203.723	5.786.513	724.103.829.914	549.560.973.657
Ekspor	636.086	1.827.864	47.162.044.606	120.074.843.060
Export drawback	—	—	52.744.016	1.622.944.795
<b>Jumlah</b>	<b>7.839.809</b>	<b>7.614.377</b>	<b>771.318.618.536</b>	<b>671.258.761.512</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 19. Harga Pokok Penjualan

Rincian harga pokok penjualan disajikan sebagai berikut:

	1991	1990
	Rp	Rp
Bahan baku	57.277.809.651	49.878.663.346
Upah langsung	25.543.495.382	18.328.657.555
Bahan bakar dan listrik	197.470.691.725	180.048.730.449
Biaya pabrikasi	94.796.073.522	73.280.751.284
Perubahan bersih saldo persediaan	(4.422.776.345)	(12.122.924.112)
Biaya pengepakan	47.607.371.974	43.122.136.348
<b>Jumlah</b>	<b>418.272.665.909</b>	<b>352.536.014.870</b>

### 20. Dana Pensiun

Perusahaan menganut program pensiun kontribusi bersama (contributory) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 08/KPTS/DIR/ITP/VIII/91 tanggal 31 Juli 1991 yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 1991. Kontribusi pensiun dari Perusahaan dan karyawan masing-masing adalah sebesar 10% dan 5% dari gaji tahunan. Dana pensiun Perusahaan dikelola oleh Yayasan Dana Pensiun Karyawan P.T. Indocement Tunggal Prakarsa. Pendirian yayasan ini telah disetujui oleh Menteri Keuangan pada tanggal 12 November 1991.

Pada bulan Oktober 1991, Perusahaan melakukan setoran awal, untuk hutang masa kerja lalu (past service liability) berdasarkan program pensiun tersebut, sebesar Rp 1,5 milyar. Berdasarkan perhitungan aktuaris, pada tanggal 31 Desember 1991, Perusahaan mempunyai hutang masa kerja lalu sebesar kurang lebih Rp 21,1 milyar. Biaya pensiun termasuk setoran awal atas hutang masa kerja lalu, yang dibebankan pada hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 adalah sebesar Rp 2.365.275.395.

### 21. Beban Bunga Dan Beban-Beban Yang Berhubungan

Rincian beban bunga dan beban-beban yang berhubungan disajikan sebagai berikut:

	1991	1990
	Rp	Rp
Beban bunga		
Pinjaman domestik	12.344.250.274	5.554.800.889
Pinjaman luar negeri	14.881.975.038	8.506.371.689
Beban bank dan beban-beban lainnya	520.542.369	1.184.186.703
<b>Jumlah</b>	<b>27.746.767.681</b>	<b>15.245.359.281</b>

## Catatan Atas Laporan Keuangan

### 22. Perjanjian Bantuan Teknis

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan beberapa konsultan luar negeri yang umumnya dapat diperbaharui dengan persetujuan kedua belah pihak. Perjanjian ini terutama meliputi konsultasi dan bantuan dalam hal-hal yang berhubungan dengan pengendalian mutu dan teknik pengoperasian mesin.

Honorarium konsultan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990, masing-masing berjumlah Rp 465.240.000 dan Rp 456.185.215.

### 23. Transaksi Dan Saldo Dengan Perusahaan Yang Mempunyai Hubungan Khusus

Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan khusus (didefinisikan sebagai pemilikan penuh atau sebagian oleh para pemegang saham perorangan, direksi atau oleh pihak-pihak lain yang mempunyai hubungan keluarga dengan mereka) dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama seperti halnya transaksi dengan perusahaan yang tidak mempunyai hubungan khusus. Transaksi dan saldo berkaitan yang material dengan perusahaan-perusahaan ini adalah sebagai berikut:

#### Penjualan

- (a) Sebagian besar penjualan domestik semen abu-abu Perusahaan terutama dilakukan melalui distributor utamanya, P.T. Semen Tiga Roda Prasetya. Jumlah penyerahan adalah sebesar Rp 608.259.717.233 pada tahun 1991 dan Rp 520.704.604.291 pada tahun 1990. Saldo pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 (disajikan dalam "Piutang Usaha") masing-masing adalah sebesar Rp 13.125.349.664 dan Rp 16.637.288.156.
- (b) Sebagian dari penjualan ekspor Perusahaan dilakukan dengan Indosin Pte., Ltd., dengan nilai sebesar Rp 12.874.189.177 pada tahun 1991 dan Rp 14.300.203.372 pada tahun 1990.

#### Penggantian Biaya

- a) Beberapa transaksi antar perusahaan merupakan pembebanan biaya listrik dan air dan lainnya yang dibayar lebih dulu oleh Perusahaan terutama atas nama perusahaan yang mempunyai hubungan khusus sebagai berikut: P.T. Semen

Madura, P.T. Indosepamas Anggun, P.T. Bogasari Flour Mills dan P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement. Saldo pembebanan biaya-biaya ini pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 (disajikan dalam "Piutang-Hubungan Khusus") masing-masing berjumlah Rp 2.653.961.922 dan Rp 9.720.724.642.

- (b) Beberapa biaya yang akan diganti oleh Perusahaan dibayar lebih dahulu oleh perusahaan yang mempunyai hubungan khusus sebagai berikut: P.T. Sumber Kencana Expressindo, P.T. Tridaya Manunggal Perkasa Cement dan P.T. Tasik Madu. Saldo biaya yang masih harus diganti ini pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 (disajikan dalam "Hutang-Hubungan Khusus") masing-masing berjumlah Rp 1.556.831.155 dan Rp 423.129.523.

#### Penanggungan Asuransi

Sebagian dari pertanggungan asuransi atas aktiva Perusahaan yang dapat diasuransikan, dengan premi tahunan rata-rata sebesar kurang lebih Rp 1,2 milyar, dilakukan oleh P.T. Asuransi Central Asia. Saldo perkiraan tersebut (disajikan dalam "Biaya yang Masih Harus Dibayar") pada tanggal 31 Desember 1991 dan 1990 masing-masing berjumlah Rp 168.700.937 dan Rp 239.344.278.

#### Fasilitas Ruang Kantor Pusat

Perusahaan menyewa ruang Kantor Pusatnya dari P.T. Perwick Agung. Jumlah biaya sewa dan jasa yang berkaitan masing-masing adalah sebesar Rp 3.501.828.198 pada tahun 1991 dan Rp 3.232.820.521 pada tahun 1990.

## Catatan Atas Laporan Keuangan

---

### 24. Dividen

Pada tanggal 25 Januari 1991, Direksi mengumumkan pembagian dividen tunai sebesar Rp 150 per lembar saham untuk tahun 1990/1991. Dividen ini dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 15 Maret 1991 berdasarkan saham yang beredar pada tanggal 21 Februari 1991.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham pada tanggal 18 Maret 1991, pemegang saham mengesahkan dividen tunai yang diumumkan sebelumnya oleh Direksi sebagai berikut: Rp 80 per lembar saham sebagai dividen tunai untuk tahun 1990, dan Rp 70 per lembar saham sebagai dividen tunai interim untuk tahun 1991.

---

### 25. Lain-Lain

(a) Sebagai akibat dari penggabungan usaha pada tanggal 1 Januari 1986, keenam perusahaan semen yang digabung harus dibubarkan. Perusahaan saat ini masih menunggu penyelesaian pemeriksaan pajak dari masing-masing perusahaan-perusahaan tersebut sebagai dasar pengesahan pembubaran secara hukum oleh Menteri Kehakiman.

(b) Pada tanggal 31 Desember 1991, Perusahaan mempunyai L/C (Letter of Credit) yang belum digunakan sejumlah kurang lebih Rp 53 milyar, yang dimaksudkan untuk pembelian bahan-bahan produksi tertentu.

## Informasi Mengenai Perusahaan

### Pemegang Saham Utama

P.T. Mekar Perkasa	42,40%
Pemerintah Indonesia	25,93%
Sudwikatmono	6,51%
Ibrahim Risjad	6,50%

*Saham yang terdaftar di pasar modal sebanyak 15% dari jumlah saham perusahaan, diperdagangkan di bursa-bursa efek utama di Indonesia - Reuter JKSK*

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Soedono Salim
Komisaris	Djuhar Sutanto
Komisaris	H. Aang Kunaefi
Komisaris	E. Soekasah Somawidjaja
Komisaris	Henry Pribadi

### Dewan Direksi

Presiden Direktur	Sudwikatmono
Wakil Presiden Direktur	Anthony Salim
Direktur	Ibrahim Risjad
Direktur	Tedy Djuhar
Direktur	Judiono Tosin
Direktur	Iwa Kartiwa
Direktur	Daddy Hariadi
Direktur	Soepardjo

### Akuntan

**Drs Utomo & Co**  
(Anggota Arthur Andersen Worldwide Organization)  
Chase Plaza, Lantai 8  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21  
Jakarta 12910, Indonesia

### Penasehat Hukum Perusahaan

**Mochtar, Karuwin & Komar**  
Wisma Metropolitan, Lantai 2  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 31  
Jakarta 12920, Indonesia

### Agen Pencatatan dan Transfer Saham

**Risjad Salim International Bank**  
Central Plaza, Lantai Dasar  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 44 - 48  
Jakarta 12920, Indonesia

## Informasi Mengenai Perusahaan

### Kantor Pusat Perusahaan

Wisma Indocement, Lantai 13  
 Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71  
 Jakarta 12910, Indonesia  
 Telp. : 62-21-5712211 (10 saluran)  
 P.O. BOX : 4018 Jakarta 10001  
 Cable : INDOCEMENT  
 Telex : 44044, 44505, 46884 INCEM IA  
 Facsimile : 62-21-5710222/5711777/  
 5710063/571100/5710095

### Lokasi Pabrik Semen

Citeureup - Cibinong, Bogor  
 Jawa Barat, Indonesia  
 Telp. : 62-21-8072812 (7 saluran)  
 Facsimile : 62-21-8072956

Palimanan - Cirebon  
 Jawa Barat, Indonesia  
 Telp. : (62-231) 23232  
 Facsimile : (62-231) 29617

### Informasi Lain-lain bagi Pemegang Saham

#### Rapat Umum Tahunan

Rapat Umum Tahunan Para Pemegang Saham akan diadakan di Wisma Indocement Lantai 21, Jl.Jend.Sudirman Kav. 70-71, Jakarta 12910, tanggal 19 Mei 1992, jam 10.00 WIB.

#### Keterangan untuk Para Investor

Keterangan untuk Para Investor dapat diperoleh dari :

Investor Relations  
 d/a Sekretariat Perusahaan  
 P.T. Indocement Tunggal Prakarsa  
 Wisma Indocement, Lantai 8  
 Jl. Jend.Sudirman Kav. 70-71  
 Jakarta 12910, Indonesia



